

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TALKING STICK PADA PESERTA DIDIK KELAS VII SMP
NEGERI 3 SATAP HU'U KABUPATEN DOMPU**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh:

RENI ASTUTI
105 192 397 15

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1441 H / 2019 M**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Reni Astuti, NIM. 105 192 397 15 yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 3 SATAP Hu’u Kabupaten Dompu”** telah diujikan pada hari Senin, 23 Muharram 1441 H / 23 September 2019 M, dihadapan tim penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

24 Muharram 1441 H

Makassar, -----

24 September 2019 M

Dewan penguji :

Ketua	: Drs. Mawardi Pewangi, M. Pd. I	(.....)
Sekretaris	: Dr. Muhammad Ali Bakri, S.Sos., M. Pd	(.....)
Anggota	: Dra.Nurani Azis, M. Pd. I	(.....)
	: Wahdaniya, S. Pd. I., M. Pd. I	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Abd. Azis Muslimin, S. Ag. M. Pd. I., M. Pd	(.....)
Pembimbing II	: Dr. Muhammad Ali Bakri, S.Sos., M. Pd	(.....)

Disahkan Oleh:
Dekan FAI Unismuh Makassar

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NIDN: 0931126249



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan sidang Munaqasyah pada: Hari / Tanggal : Senin, 23 September 2019 M / 23 Muharram 1441 H. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar Gedung Iqra Lantai 4 Fakultas Agama Islam.

MEMUTUSKAN

Bahwa saudari

Nama : RENI ASTUTI

Nim : 10519239715

Judul Skripsi : PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOPERATIF TIPE TALKING STICK PADA PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 3 SATAP HU'U KABUPATEN DOMPU

Dinyatakan : LULUS

Ketua

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NIDN : 0931126249

Sekretaris

Dra. Mustahidang Usman, M.Si

NIDN : 0917106101

Dewan Penguji

1. Drs. Mawardi Pewangi, M. Pd. I
2. Dr. Muhammad Ali Bakri, S.Sos., M. Pd
3. Dra. Nurani Azis, M. Pd. I
4. Wahdaniya, S. Pd. I., M. Pd. I

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Disahkan Oleh:
Dekan FAI Unismuh Makassar

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NIDN: 0931126249

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Pada Peserta Didik Kelas VII SMP NEGERI 3 SATAP Hu'u Kabupaten Dompu

Nama : Reni Astuti

Nomor Stambuk/ NIM : 105 19 239715

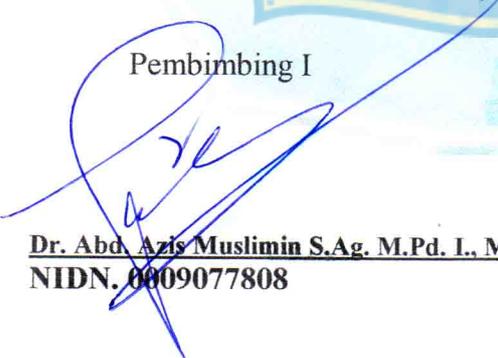
Fakultas/Jurusan : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diajukan dan dipertahankan dihadapan Tim penguji ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

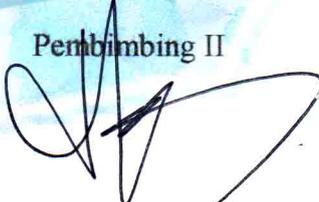
Makassar, 3 Muharam 1441 H
3 September 2019 M

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Dr. Abd. Azis Muslimin S.Ag. M.Pd. I., M. Pd
NIDN. 0009077808

Pembimbing II


Dr. Muhammad Ali Bakri S.Sos. M. Pd
NIDN. 0916077601

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reni Astuti

NIM : 10519239715

Jurusan : Pendidika Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai menyusun skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2 dan 3 saya bersedia menerima sanksi dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 02 Jumadil Awal 1440 H
08 Januari 2019 M

Yang membuat pernyataan

Reni Astuti
NIM: 10519239715

ABSTRAK

Reni Astuti, 10519239715, Judul skripsi: “Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Pada Peserta Didik Kelas VII NEGERI 3 SATAP Hu’u Kabupaten Dompu”.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* kelas VII SMP NEGERI 3 SATAP Hu’u Kabupaten Dompu.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*). Yang terdiri dari 4 tahap yaitu: tahap Persiapan Perencanaan Tindakan (Pra-Siklus, Siklus I, Siklus II), Observasi Dan Refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* menggunakan struktur enam tahap dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I kesiklus II yaitu nilai rata-rata hasil belajar pada tes akhir siklus I adalah 0,073 (60%) yang berada pada kriteria baik, sedangkan pada tes akhir siklus II adalah 89,75 (100%) dan berada pada kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan peningkatan sebesar 4,49.

Dari data tersebut terlihat bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi beriman kepada Allah swt di kelas VII SMP NEGERI 3 SATAP Hu’u Kabuapten Dompu tahun ajaran 2019/2020.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah Rabbul 'alamin atas segala limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, serta shalawat dan salam atas junjungan kita Nabiullah Muhammad saw.

Peneliti skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, Alhamdulillah skripsi ini dapat peneliti selesaikan pada waktu yang telah ditetapkan. Dalam hal ini peneliti menyampaikan terima kasih yang tulus dan ikhlas kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE., M. M Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah menyediakan fasilitas kampus yang memadai seperti; ruang kuliah, perpustakaan, laboratorium, ruang *mikro teaching* dan sebagainya, meskipun masih membutuhkan perbaikan untuk pengembangan pendidikan.
2. Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd. I Dekan Fakultas Agama Islam beserta seluruh staf yang telah mengembangkan Fakultas dan memberikan bantuan dalam pengembangan kemampuan dan keterampilan kepemimpinan kepada penulis.
3. Dr. Amirah Mawardi, S. Ag, M.Si Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam yang senantiasa membantu penulis dalam persoalan Akademik.
4. Dr. Abd. Azis Muslimin S.Ag. M. Pd. I., M.Pd, dan Dr. Muhammad Ali Bakri S. Sos, M.Pd selaku pembimbing yang senantiasa sabar dalam mendampingi dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu para dosen yang telah mentransfer ilmu pengetahuan dan nilai kepada peneliti yang penuh manfaat dan berkah, semoga amal jariahnya selalu mengalir.
6. Kepada kedua orang tua saya yaitu Bapak A. Azis dan Ibu Aminah beserta keluarga besar. Saya ucapkan terimakasih banyak atas bantuan dan

dorongannya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dan mampu menyelesaikan kuliah dalam waktu yang telah ditentukan.

7. Kepada para teman-teman dan sahabat-sahabat serta semua pihak yang telah membantu dan memberikan masukan kepada peneliti, yang selalu setia menemani saya dan senantiasa memberikan nasehat kepada saya agar selalu semangat dalam mengerjakan skripsi. Semoga Allah swt. Senantiasa memberikan hidayah dan kesehatan.
8. Teman-teman Angkatan 2015 yang telah memberikan banyak warna-warni dalam kehidupan peneliti, jarak telah memisahkan kita, tapi indahnnya kebersamaan tetap menjadi kenangan terindah yang tak terlupakan.

Akhirnya tak ada gading yang tak retak, tak ada ilmu yang memiliki kebenaran mutlak, tak ada kekuatan dan kesempurnaan, semuanya hanya milik Allah swt, karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun guna penyempurnaan dan perbaikan skripsi ini senantiasa dinantikan dengan penuh keterbukaan.

Semoga Allah swt membalas kasih sayang, cinta, dan ketulusan yang telah dicurahkan kepada peneliti. *Amin. Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Makassar, 24 Muharram 1441 H
24 September 2019 M

Peneliti

Reni Astuti
NIM: 10519239715

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking stick</i>	7
B. Hasil Belajar PAI	15
C. Kerangka Pikir	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Lokasi dan Objek penelitian	31
C. Prosedur Penelitian PTK	31
D. Data dan Sumber Data	37
E. Instrumen Penelitian	38

	F. Teknik Pengumpulan Data.....	40
	G. Teknik Analisis Data.....	41
	H. Indikator Keberhasilan.....	42
	I. Defenisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Peneltian	43
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
	A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	45
	B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	83
BAB V	PENUTUP	88
	A. Kesimpulan.....	88
	B. Saran.....	89
	DAFTAR PUSTAKA	91
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	94
	RIWAYAT HIDUP	140



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Keadaan Peserta Didik/Objek Penelitian.....	31
Tabel 3.2	Teknik Kategori Standar.....	42
Tabel 4.1	Skor Tes Awal (<i>Pre Test</i>) Siswa.....	47
Tabel 4.2	Hasil Aktivitas Peneliti Siklus I.....	55
Tabel 4.3	Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan.....	59
Tabel 4.4	Hasil Aktivitas Siswa Siklus I.....	59
Tabel 4.5	Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	63
Tabel 4.6	Hasil Aktivitas Peneliti Siklus II.....	72
Tabel 4.7	Hasil Aktivitas Siswa Siklus II.....	76
Tabel 4.8	Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	80
Tabel 4.9	Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	85



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	25
Gambar 3.1 Siklus PTK Model Kemmis dan Mc.Taggart.....	30
Gambar 4.1 Grafik Peningkatan Hasil Belajar.....	88



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Pertemuan Penelitian	95
Lampiran 2	Daftar Hadir Siswa.....	96
Lampiran 3	<i>Pre Test</i>	99
Lampiran 4	RPP Siklus I	100
Lampiran 5	Soal <i>Talking Stick</i> Siklus I	108
Lampiran 6	<i>Post Test</i> Siklus I	109
Lampiran 7	Format Observasi Kegiatan Peneliti	112
Lampiran 8	Format Observasi Kegiatan Siswa	120
Lampiran 9	RPP Siklus II	126
Lampiran 10	Soal <i>Talking Stick</i> Siklus II	134
Lampiran 11	<i>Post Test</i> Siklus II	135
Lampiran 12	Data Dokumentasi Tindakan	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya untuk membentuk sumber daya manusia agar dapat meningkatkan kualitas kehidupannya. Dengan demikian kebutuhan manusia yang semakin kompleks akan terpenuhi. Selain itu melalui pendidikan, akan dibentuk manusia yang berakal dan berhati nurani. Kualifikasi sumber daya manusia sangat diperlukan dalam menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga mampu melalui setiap kemajuan zaman yang penuh dengan tantangan dan semakin menuju kepada individualisme dan materialisme.

Oleh karena itu, upaya yang paling tepat dalam mengantisipasi kecenderungan tersebut adalah dengan melakukan peningkatan sumber daya manusia. Salah satu cara untuk mencapai hal tersebut adalah dengan mempersiapkan setiap peserta didik dengan berbagai pengetahuan dan kemampuan agar dapat menjawab semua tantangan dan hambatan serta mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan.

Hingga kini pendidikan masih di yakini sebagai wadah dalam pembentukan sumber daya manusia yang diinginkan. Melihat begitu pentingnya pendidikan dalam pembentukan sumber daya manusia, maka peningkatan mutu pendidikan merupakan hal yang wajib dilakukan secara berkesinambungan guna menjawab perubahan zaman. Masalah peningkatan mutu pendidikan tentulah

sangat berhubungan dengan masalah proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang sementara ini dilakukan di lembaga pendidikan formal masih banyak yang mengandalkan cara lama dalam penyampaian materinya, khususnya dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Pada dasarnya tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah untuk mendidik dan memberi bekal berupa kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat serta berbagai bekal bagi peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi pembelajaran PAI memiliki fungsi yang fundamental dalam menimbulkan serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif dan inovatif.

Tugas utama guru adalah mengelola proses pembelajaran, sehingga terjadi interaksi aktif antara guru dengan peserta didik, dan peserta didik dengan peserta didik. Interaksi tersebut sudah barang tentu akan mengoptimalkan pencapaian tujuan yang dirumuskan. Hal ini sejalan dengan pendapat Wina Sanjaya, yang mengatakan bahwa proses pembelajaran yang aktif ditandai adanya keterlibatan peserta didik secara komprehensif, baik fisik, mental, maupun emosionalnya¹

Proses pembelajaran bisa berjalan aktif, salah satunya adalah penerapan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dikembangkan untuk mencapai setidaknya tiga tujuan pembelajaran. Menurut Rustaman, bahwa pembelajaran *kooperatif* bertujuan: *pertama*, meskipun pembelajaran kooperatif meliputi berbagai macam tujuan sosial, tetapi juga bertujuan untuk meningkatkan kinerja

¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: kencana, 2009). h. 21.

peserta didik dalam tugas-tugas akademik dan membantu peserta didik memahami konsep-konsep yang sulit; *kedua*, penerimaan yang luas terhadap orang yang berbeda menurut ras, budaya, kelas sosial, kemampuan, maupun ketidak mampuan. Pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* memberikan peluang kepada peserta didik yang berbeda latar belakang dan kondisi untuk bekerja saling bergantung satu sama lain atas tugas-tugas bersama, dan melalui penggunaan struktur penghargaan kooperatif, belajar untuk menghargai satu sama lain: *ketiga*, dari pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* adalah mengajarkan kepada peserta didik keterampilan kerja sama dan kolaborasi.²

Kenyataannya, setiap peserta didik memiliki tingkat kecepatan belajar yang berbeda-beda, namun kebanyakan peserta didik masih diperlakukan sama dalam proses pembelajaran di kelas. Pada banyak kasus, norma budaya peserta didik sebenarnya tidak menyukai peserta didik yang ingin menonjol secara akademis. Berusaha untuk mengubah norma ini melalui pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. Di samping mengubah norma yang berhubungan dengan hasil belajar, pembelajaran tipe *talking stick* dapat memberi keuntungan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik.

Peneliti melakukan observasi di lokasi penelitian, menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran PAI guru masih menerapkan model pembelajaran yang bersifat konvensional. Dalam proses pembelajaran, masih ada guru yang kurang melibatkan peserta didik sehingga peserta didik cenderung pasif. Ini mengakibatkan munculnya perilaku peserta didik yang acuh tak acuh, tidak

² Rustaman, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: JICA-IMSTEP-UPI, 2003), h. 59.

antusias dan tidak bersemangat dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar PAI di SMP Negeri 3 SATAP Hu'u Kabupaten Dompu.

Peserta didik kurang bergairah dalam menerima materi pelajaran, peserta didik tidak diberikan kesempatan untuk mengungkapkan pendapatnya. Peserta didiknya kurang berkomunikasi dengan guru, serta masalah yang paling mendasar adalah kurangnya motivasi peserta didik untuk belajar. Akibatnya peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami masalah-masalah dalam pembelajaran.

Dengan masalah di atas, maka upaya peningkatan hasil belajar PAI di SMP Negeri 3 SATAP Hu'u Kabupaten Dompu merupakan suatu kebutuhan yang sangat mendesak untuk dilakukan. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti memilih model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dalam memecahkan masalah rendahnya hasil belajar PAI pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 3 SATAP Hu'u Kabupaten Dompu.

Pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* menurut Agus Suprijono bahwa model pembelajaran *talking stick* adalah satu model pembelajaran kooperatif yang dirancang dalam bentuk permainan dengan menggunakan bantuan tongkat yang bertujuan mendorong peserta didik untuk berani mengungkapkan pendapat. Pada model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*, peserta didik harus menjawab pertanyaan jika memegang tongkat.³ Model pembelajaran ini membuat anak didik ceria, senang, dan melatih mental anak didik untuk siap pada kondisi dan situasi apapun. Pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* sangat cocok diterapkan bagi peserta didik SMP kelas VII.

³ Agus suprijono, *cooperative learning* (Yogyakarta: pustaka. Pelajaran, 2009), h.65.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: "Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* pada peserta didik di Kelas VII SMP Negeri 3 SATAP Hu'u Kabupaten Dompu".

B. Rumusan Masalah

Agar pembahasan lebih terarah dan mendalam maka peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu: Bagaimana Meningkatkan perbandingan proses hasil belajar PAI dengan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* di kelas VII SMP Negeri 3 SATAP Hu'u Kabupaten Dompu ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* kelas VII SMP Negeri 3 SATAP Hu'u Kabupaten Dompu.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, peneliti dapat mengembangkan pola pikir ilmiah dan sistematis serta sebagai pedoman dalam memilih model pembelajaran yang terpadu. Yang di gunakan dalam kegiatan pembelajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah.

b. Manfaat praktis

1. Bagi guru

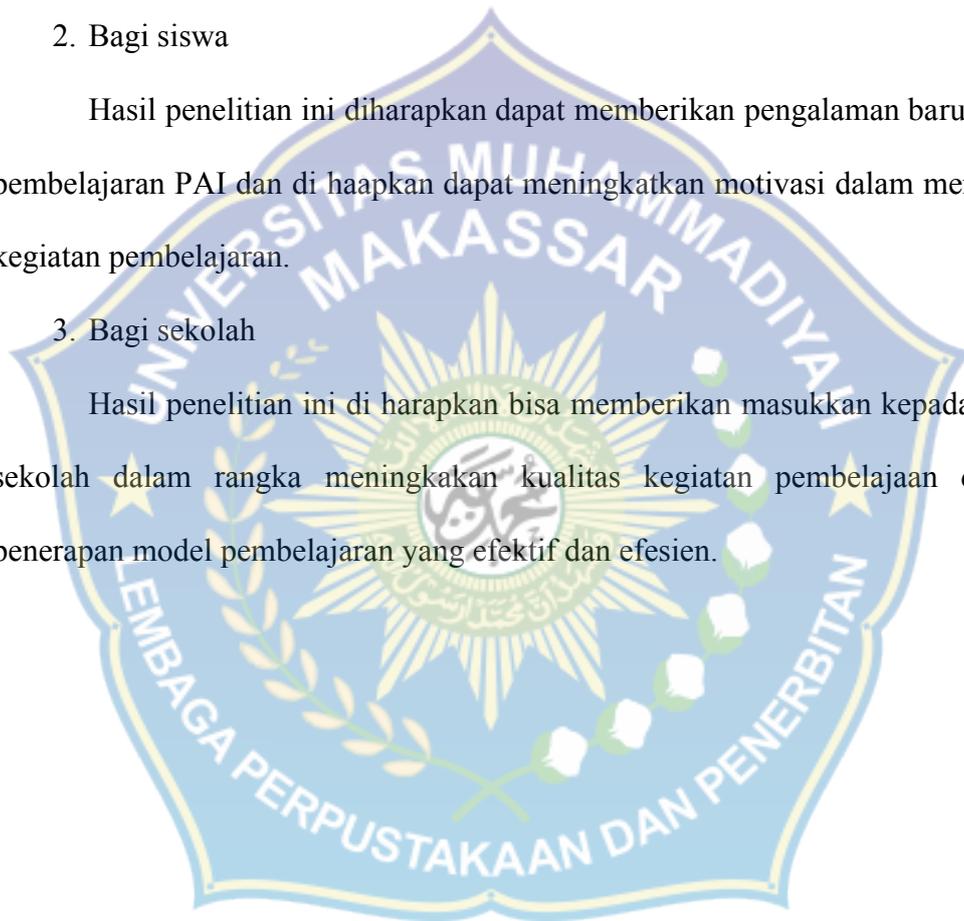
Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan referensi bagi guru untuk memilih metode pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman baru dalam pembelajaran PAI dan di haapkan dapat meningkatkan motivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini di harapkan bisa memberikan masukan kepada pihak sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran yang efektif dan efesien.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking stick*

1. Pengertian Pembelajaran

Menurut Miftahul Huda, dalam Parker, mendefinisikan kooperatif sebagai suasana pembelajaran dimana para siswa saling mengerjakan tugas akademik guna mencapai satu tujuan. Dimana para siswa saling berinteraksi dalam kelompok-kelompok kecil bersama.⁴ Berikut pemaparan tentang pengertian pembelajaran, dan pengertian model pembelajaran kooperatif.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) merumuskan fungsi dan tujuan pendidikan Nasional yang harus digunakan dalam mengembangkan upaya pendidikan di Indonesia pasal 3 UU Sisdiknas menyebutkan “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.⁵

Menurut Degen, pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan peserta didik. Pembelajaran memusatkan pada “bagaimana membelajarkan peserta didik” dan bukan pada “apa yang dipelajari peserta didik”.⁶

Abdul Madjid menyatakan bahwa pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh guru dalam membimbing, membantu, dan

⁴ Parker, *cooperative Learning* (yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2017), h. 29.

⁵Republik Indonesia, *Undan-undang nomor 20 tahun 2003, dan peraturan pemerintah RI tahun 2010 tentang penyelenggaraan pendidikan serta wajib belajar*, (Bandung. Citra Umbar. 2012), h. 2

⁶ Degen, *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Jogjakarta: AR-RAZZ MEDIA, 2016).h.17

mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar.⁷ Muhaimin berpendapat bahwa pembelajaran terkait dengan bagaimana (*how to*) membelajarkan peserta didik atau bagaimana membuat peserta didik dapat belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemampuannya sendiri untuk mempelajari apa (*what to*) yang teraktualisasikan dalam kurikulum sebagai kebutuhan (*needs*) peserta didik.⁸ Sebagaimana firman Allah swt yang berbunyi didalam Q.S Al-Mujadilah 58 : 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepada mu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscahnya Allah akan memberikan kelapangan untuk mu. Dan apabila dikatakan: “berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscahnya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara mu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁹

Setelah kami menganalisis dalil di atas maka peneliti dapat memahami bahwa proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang dinamis penuh aktivitas, sehingga peserta didik aktif untuk bertanya, mempertanyakan atau mengemukakan gagasan. Sedangkan belajar merupakan proses aktif dari peserta didik dalam membangun pengetahuan dan keterampilan.

⁷ Abdul Madjid, *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Pendidik)* (Cet. I; Bandung:Rosda Karya, 2005), h.16.

⁸ Muhaimin, *et al, Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Cet.III; Bandung: Remaja Rosda Karya Offset, 2004), h. 146.

⁹ Kementrian Agama RI, *Al-qur'an dan terjemahnya*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2015, h 11.

2. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Agus Suprijono, model pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang dirancang untuk membelajarkan kecakapan akademik (*academic skill*), sekaligus keterampilan sosial (*social skill*).¹⁰ Muslimin Ibrahim dkk, Pembelajaran kooperatif bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan juga keaktifan siswa dalam tugas-tugas akademisnya. Pembelajaran kooperatif memberi peluang kepada siswa yang berbeda latar belakang dan kondisi untuk bekerja saling bergantung satu sama lain.¹¹ Sebagaimana firman Allah yang berbunyi di dalam Q.S. Al-Maidah 5 : 2

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا آمِينَ
الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنْ رَبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ
أَنْ صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَى وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Terjemahnya:

Hai orang-orang beriman, janganlah kamu melanggar syiar-syiar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, (menggangu) bintang-bintang had-ya, dan bintang-bintang qalaa-id, dan jangan (Pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi baitullah sedang mereka mencari karunia dan keridhaan dari tuhanNya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian (mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari masjidilharam, mendorong mu berbuat aniyaya (kepada mereka). Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerkan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan

¹⁰ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*, Pustaka pelajar, (Yogyakarta: 2009), h. 54

¹¹ Muslimin Ibrahim, (*et al*), *Pembelajaran Kooperatif*, Univesitas Negeri Surabaya, (Surabaya,2000), h. 9.

pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksanya.¹²

Dari ayat tersebut di atas peneliti simpulkan bahwa Allah menghendaki umat-nya untuk saling tolong menolong dan bekerja sama dalam kebaikan. Demikian juga dalam hal belajar merupakan suatu proses untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman dalam interaksi dengan lingkungan. Melalui pembelajaran secara kelompok diharapkan siswa dapat memperoleh suatu pengalaman yang baru melalui interaksi dengan orang lain dalam kelompoknya.

Ketergantungan manusia terhadap sesamanya atau berinteraksi rupanya juga menjadi salah satu tuntunan dalam ajaran Islam dimana sebenarnya manusia diciptakan oleh Allah di muka bumi ini tiada lain untuk dapat saling mengenal dan tolong menolong. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah di dalam Q. S. Al-Hujurat 49 : 13 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

Wahai manusia! Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian kami jadikan kalian berbansa-bangasa dan bersuku-suku, agar kalian saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia diantara kalian disisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah maha mengetahui lagi maha teliti.¹³

¹² Departemen Agama RI. *Al-qur'an dan terjemahnya*. Ibid, h 2.

¹³ Departemen Agama RI. *Al-Quran dan terjemahnya*. Ibid, h. 13.

Dalam hal bekerja sama, sebenarnya Islam juga memerintahkan umatnya untuk saling tolong menolong dan bekerja sama dalam kebaikan dan manfaat. Lebih lagi terhadap sesama umat Islam. Bahkan Islam mengibaratkan persaudaraan dan pertalian sesama muslim yaitu satu bangunan, dimana struktur dan unsur bangunan itu saling membutuhkan dan melengkapi, sehingga menjadi sebuah bangunan yang kokoh, kuat dan bermanfaat lebih.

Menurut Davidson mendefinisikan pembelajaran kooperatif secara terminologis dan perbedaannya dengan pembelajaran kolaboratif. Menurutnya, pembelajaran kooperatif merupakan suatu konsep yang sebenarnya sudah ada sejak dulu dalam kehidupan sehari-hari. Konsep ini memang dikenal sangat penting untuk meningkatkan kinerja kelompok, organisasi, dan perkumpulan manusia.¹⁴ Pembelajaran kooperatif secara umum sebagai pembelajaran yang terjadi dalam kelompok kecil dimana peserta didik berbagi ide dan bekerja sama menyelesaikan suatu soal.

Eko Budi Santoso, model pembelajaran *talking stick* adalah suatu model pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat, kelompok yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawabnya pertanyaan guru.¹⁵

Selanjutnya kegiatan tersebut di ulang terus menerus sampai semua kelompok mendapat giliran untuk menjawab pertanyaan dari guru. Pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* selain untuk melatih berbicara, pembelajaran ini akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat pesera didik aktif.

¹⁴ Davidson, *Cooperative Learning*, Pustaka Pelajar, (Yogyakarta: 2017), h.30.

¹⁵ Eko Budi Santoso, *Model Pembelajaran Talking Stick* (Jakarta: Bumi Aksara Santoso. 2011), h. 99

a. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick*

Model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* memiliki beberapa langkah-langkah pembelajaran. Menurut Santoso langkah-langkah dalam beberapa model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* antara lain:

1. Menyiapkan sebuah tongkat.
2. Guru menyampaikan dan menjelaskan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan setiap anggota kelompok untuk menutup isi bacaan.
3. Setelah kelompok selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan anggota kelompok untuk menutup isi bacaan.
4. Guru mengambil dan membentuk kelompok yang terdiri atas 4-5 orang.
5. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok, setelah itu guru memberi pertanyaan dan anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian peserta didik mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru (tongkat bergulir diiringi dengan lagu, peserta didik yang memegang tongkat ketika lagu berhenti harus menjawab pertanyaan).
6. Peserta didik lain boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompok tidak bisa menjawab.
7. Guru memberikan kesimpulan.
8. Guru melakukan evaluasi/ penilaian, baik secara kelompok maupun secara individu.

9. Guru menutup pembelajaran.¹⁶

Keberhasilan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* sangat tergantung pada kemauan peserta didik beraktivitas menggunakan kemampuannya memecahkan masalah.

b. Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick*

Dengan menerapkan model ini, guru dapat mengetahui peserta didik lebih mempersiapkan diri untuk mendapat giliran untuk menjawab soal yang diberikan guru, berikut uraian Trianto, *pertama* membuat peserta didik ceria dan senang; *kedua* melatih kemampuan peserta didik dalam membaca dan memahami dengan cepat; *ketiga* melatih kemampuan berbicara peserta didik; *keempat* melatih mental peserta didik untuk siap pada kondisi dan situasi apapun.¹⁷ Berikut uraiannya:

a. Membuat peserta didik ceria dan senang

Model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* merupakan model pembelajaran yang dirancang dalam bentuk permainan, sehingga peserta didik merasa senang mengikuti pelajaran yang diberikan guru.

b. Membaca

Salah satu langkah-langkah dalam model pembelajaran ini adalah mempelajari buku kemudian menutupnya, setelah waktu yang diberikan guru telah habis. Dalam aktivitas ini, peserta didik dituntut agar bisa memahami pelajaran yang telah ia baca, sehingga ia dapat menjawab pertanyaan yang akan diajukan guru ketika ia mendapat giliran (memegang tongkat).

¹⁶ Eko Budi santoso, *Model Pembelajaran talking Stick*, Ibid, h. 5.

¹⁷ Trianto, 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka, (2007:34).

c. Berbicara

Jika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*, peserta didik yang memegang tongkat harus menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Pada kegiatan tersebut, peserta didik yang tidak terbiasa untuk berbicara pada saat pembelajaran berlangsungpun, dituntut untuk berani mengungkapkan pendapatnya atau menjawab pertanyaan.

d. Bekerja sama dalam suatu kelompok belajar

Adanya unsur kooperatif dalam pembelajaran, menuntut peserta didik agar dapat bekerja sama dengan kelompoknya sebagai sebuah tim yang saling ketergantungan dalam struktur pembagian tugas, tujuan dan memperoleh penghargaan.

e. Situasi

Pada saat pembelajaran berlangsung, guru tidak menentukan peserta didik yang memegang tongkat, karena tongkat bergulir dengan panduan lagu. Oleh karena itu, guru maupun peserta didik tidak dapat mengetahui secara pasti, peserta didik yang akan mendapat giliran (memegang tongkat) menjawab pertanyaan. Dalam situasi seperti ini, peserta didik harus selalu siap untuk mendapat giliran.¹⁸

c. Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick*

Model *talking stick* memiliki kelebihan sebagai berikut:

¹⁸Trianto, 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*.Ibid, h. 34.

- 1) Cocok digunakan untuk semua kelas dan semua tingkatan umur
- 2) Mampu menguji kesiapan siswa
- 3) Melatih keterampilan siswa dalam membaca dan memahami materi dengan cepat
- 4) Mengajak siswa untuk terus siap dalam situasi apapun¹⁹

Model *talking stick* selain memiliki kelebihan juga memiliki kekurangan sebagai berikut:

- 1) Membuat siswa senam jantung
- 2) Siswa yang tidak siap tidak bisa menjawab
- 3) Membuat peserta didik tegang
- 4) Ketakutan akan pertanyaan yang akan diberikan oleh guru.²⁰

Model ini terkadang membutuhkan waktu yang banyak, bahkan materi yang terfokus, serta adanya kesulitan bagi guru dalam mengubah kebiasaan peserta didik, yaitu dari kebiasaan mendengarkan atau menerima materi menjadi aktif dalam proses pembelajaran.

B. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Sia Tjunjing bahwa hasil belajar merupakan hasil kegiatan belajar, yaitu sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang diajarkan, yang diikuti oleh munculnya perasaan puas bahwa ia telah melakukan

¹⁹ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 224.

²⁰ Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 199

sesuatu dengan baik. Hal ini berarti hasil belajar hanya bisa diketahui jika telah dilakukan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, dan hasil yang menyenangkan hati, yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Hasil adalah suatu kegiatan yang dicapai atau dikerjakan baik secara individu maupun secara kelompok yang dapat menyenangkan hati, yang diperoleh jalan perjuangan secara ulet dalam bidang kegiatan tertentu.²¹

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat diasumsikan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap peserta didik dalam kurun waktu tertentu setelah berinteraksi dengan lingkungan belajar merupakan hasil perubahan kemampuan yang meliputi kemampuan kognitif, efektif dan psikomotorik. Perubahan kemampuan seseorang terjadi setelah mengikuti proses pendidikan khususnya perubahan sikap.

Oemar Hamalik berpendapat bahwa hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik mencakup aspek diantara aspek kognitif, aspek efektif dan aspek psikomotorik. Aspek kognitif mencakup tujuan yang berhubungan dengan ingatan (*recall*), pengetahuan dan kemampuan intelektual atau berhubungan dengan perubahan berbagai proses mental. Kemampuan intelektual yang dimaksud misalnya penerapan, analisis, sintesis dan evaluatif. Aspek efektif mencakup tujuan yang berhubungan dengan perubahan tingkah laku, nilai, perasaan dan

²¹ Sia Tjunjing, *Hubungan Antara IQ, EQ, dan QA dengan Hasil Belajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2000), h.71.

minat. Sedangkan aspek psikomotorik meliputi tujuan yang berhubungan dengan manipulasi secara fisik dan kemampuan gerak.²²

Oemar Hamalik, Hasil belajar merupakan kemampuan seseorang dalam pencapaian berfikir yang tinggi yang telah dicapai oleh peserta didik yang didapat dari proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan hasil pencapaian maksimal menurut kemampuan peserta didik pada waktu tertentu terhadap sesuatu yang dikerjakan, dipelajari, difahami dan diterapkan.²³

Saiful Bahri Djamarah, Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh seseorang dalam kegiatan pembelajaran yang merupakan ukuran keberhasilan peserta didik. Untuk mengukur hasil belajar menggunakan tes hasil yang dimaksud sebagai alat untuk mengungkap kemampuan aktual sebagai hasil belajar atau *learning*.²⁴

Hasil belajar dirinci menjadi tiga bagian: fokus kompetensi dasar, hasil belajar, dan indikator pencapaian kompetensi dasar. Pernyataan hasil belajar diberikan untuk setiap level pada setiap aspek. Pernyataan ini memuat materi dan menguraikan konteks yang sesuai untuk pengembangan pembelajaran, tetapi bukan merupakan perencanaan pembelajaran dan tidak menjelaskan metode pembelajaran secara spesifik. Guru diharapkan dapat merancang dan menerapkan pembelajaran dalam berbagai cara untuk melayani peserta didik secara individual. Hasil belajar ditetapkan untuk setiap aspek maupun pelajaran pada setiap level. Rumusan hasil belajar adalah untuk menjawab pertanyaan. “apa yang harus

²² Oemar Hamalik. *Kurikulum dan pembelajaran* (Jakarta: Bumi aksara, 2000), h.57.

²³ Oemar Hamalik. *Kurikulum Dan Pembelajaran. Ibid*, 58.

²⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka cipta, 2002), h.169.

peserta didik ketahui dan mampu lakukan sebagai hasil belajar mereka?”.hasil belajar mencerminkan keluasan, kedalaman, dan kompleksitas kompetensi.

Slameto mengemukakan bahwa ada lima tipe kompetensi yang meliputi (1) motif; (2) pembawaan; (3) konsep diri; (4) pengetahuan; dan (5) keterampilan. Dalam kajian ini penulis hanya membatasi pada kompetensi sesuai dengan rambu-rambu kurikulum yang berlaku yaitu: kompetensi pengetahuan dan keterampilan yang dijabarkan dalam kompetensi dasar dan indikator-indikator pencapaiannya dalam proses pembelajaran PAI di SMP.²⁵

Hasil belajar bukan merupakan silabus untuk program perencanaan pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat metode pembelajaran, alokasi waktu untuk rumpun pelajaran, atau bahan dan metode penilaian yang digunakan. Kurikulum dan hasil belajar dimaksudkan untuk membantu pihak sekolah atau madrasah (satuan pendidikan) dan para guru untuk mengembangkan program dengan memberikan fokus pada pembelajaran dan kompetensi yang jelas mengenai apa yang seharusnya peserta didik capai pada hasil belajarnya.

Hasil belajar sebagai tolak ukur keberhasilan guru dan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran memiliki peran penting dalam proses pendidikan. Demikian pula dalam pembelajaran di sekolah Menengah Pertama (SMP) hasil belajar menjadi acuan bagi para peserta didik dalam meningkatkan upayanya mencapai kompetensi yang telah ditetapkan dalam kurikulum sekolah sesuai tingkatannya.

²⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta:Rineka Cipta, 2003), h. 91.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diasumsikan bahwa hasil belajar merupakan ukuran keberhasilan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam menguasai sejumlah mata pelajaran selama periode tertentu yang dinyatakan dalam nilai yang berbentuk rapor dan laporan lain seperti nilai mid semester, dimana angka mid semester tersebut mencerminkan keberhasilan seseorang dalam kegiatan belajarnya. Pada kurikulum tersebut dipaparkan secara terperinci kompetensi yang harus dicapai peserta didik sebagai prestasi belajar yang diharapkan. Untuk mencapai prestasi belajar tersebut, guru sebagai ujung tombak pengelolaan proses pembelajaran harus berupaya melakukan cara terbaik untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya.

2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Muhibbin Syah, faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain:

- a. Faktor internal (faktor dalam diri peserta didik) yakni, keadaan, kondisi jasmani dan rohani peserta didik.
- b. Faktor lingkungan eksternal (faktor dari luar peserta didik), yakni kondisi lingkungan di sekitar peserta didik).
- c. Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran materi-materi pembelajaran.²⁶

Untuk mencapai hasil belajar peserta didik sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara

²⁶ Muhibbin Syah, *proses belajar mengajar ditinjau dari aspek kepribadian*. (Edisi III; Jakarta: Ciputat Press, 2001), h.144.

lain; faktor yang didapat dalam diri peserta didik (faktor intern), dan faktor yang terdiri dari luar diri peserta didik (faktor ektern). Faktor-faktor yang berasal dari luar diri anak antara lain adalah faktor keluarga, sekolah, masyarakat dan sebagainya.

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP

Pendidikan Agama Islam dibakukan sebagai nama kegiatan Pendidikan Agama Islam dan merupakan salah satu mata pelajaran yang seharusnya dinamakan pelajaran atau bidang studi Agama Islam, karena yang di arahkan adalah Agama Islam bukan Pendidikan Islam. Nama kegiatan atau usaha-usaha dalam Pendidikan Agama Islam disebut sebagai Pendidikan Agama Islam. Atau pendidikan disini ada pada mata pelajaran dan mengikuti setiap mata pelajaran. Dalam hal ini PAI sejajar atau sama dengan Pendidikan Matematika, IPA, IPS dan lain-lainnya (nama mata pelajarannya adalah Matematika, IPA, IPS dan lain-lain). Sedangkan Pendidikan Agama Islam bagi Ahmad Tafsir ialah bimbingan yang di berikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan Ajaran Islam. Bila disingkat, Pendidikan Islam ialah bimbingan terhadap seseorang agar ia menjadi muslim semaksimal mungkin.²⁷ Pendidikan Agama Islam ialah pendidikan yang teori-teorinya disusun berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits. Pendidikan Agama Islam adalah nama mata pelajaran yang diajarkan di sekolah umum, dimana materinya meliputi 6 aspek pada kurikulum 2006 (KTSP) yaitu: 1) Al-Qur'an, 2) Hadits, 3) Aqidah, 4) Akhlak, 5) Fiqih, dan 6)

²⁷ Ahmad Tafsir, *Ilmu pendidikan dalam spherpektif islam* (Cet. VI;Bndung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h. 32.

Tarikh dan Kebudayaan Islam.²⁸ Keenam aspek materi Pendidikan Agama Islam ini terjabar pada standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Pendidikan Agama Islam adalah sebagai suatu prosedur ikhtiar yang mengandung karakteristik dan watak khusus, yaitu proses penanaman yang menjadi fundamental spiritual dalam kehidupan sehari-hari menurut kaidah-kaidah agamanya. Nilai-nilai keimanan yang menjadi fundamental spiritual manusia dari sikap dan tingkah lakunya direfleksikan dalam kehidupan sehari-hari menurut kaidah-kaidah agamanya. Nilai-nilai keimanan seseorang adalah keseluruhan pribadi yang menyatakan dalam bentuk tingkah laku lahiriyah dan rohaniyah yang merupakan tenaga penegak yang fundamental bagi tingkah laku seseorang.²⁹

Berdasarkan uraian diatas pendidikan agama islam adalah nama sistem, yaitu sistem pendidikan yang Islam, yang memiliki komponen-komponen yang secara keseluruhan mendukung terwujudnya sosok muslim yang ideal. Dalam implementasinya, Pendidikan Agama Islam tidak hanya terbatas pada satu dimensi tertentu, akan tetapi meliputi dan melingkupi semua aspek kehidupan manusia, baik yang berdimensi ukhrawi maupun yang berdimensi duniawi.

M Arifin, Pendidikan Agama Islam pada hakikatnya adalah usaha orang dewasa muslim bertakwa secara sadar mengatakan dan membimbing

²⁸ BSNP dan Departemen Pendidikan Nasional, *Model Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP/MTs* (Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Pertama, Tahun 2007), h. 1.

²⁹ M. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan: Islam dan Umum* (Cet. IV; Jakarta: Aksara, 2000), h. 214.

pertumbuhan serta perkembangan fitrah (kompetensi dasar) anak didik melalui ajaran islam kearah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya.³⁰

Zakiah Derajat mengemukakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah:

- a. Usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran Agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*).
- b. Pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan ajaran Islam.
- c. Pendidikan dengan melalui ajaran Agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran Agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran Agama Islam itu sebagai suatu Padangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.³¹

Samsul Nizar mengatakan bahwa pendidikan Agama Islam adalah suatu sistem yang memungkinkan seseorang (peserta didik) dapat mengarahkan kehidupannya sesuai ideologi Islam, melalui pendekatan ini, ia akan dapat dengan mudah membentuk kehidupan diri-nyasesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam yang diyakininya.³² Pendidikan Agama Islam dengan aspek akhlak sebagai rumpun

³⁰ M Arifin, *ilmu pendidikan islam; suatu tinjauan teoritis dan praktik berdasarkan pendekatan interdisiplener* (Cet; v; Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h 32.

³¹ Zakiah Derajat, dkk, *ilmu pendidikan islam* (Cet. IV; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000), h.86.

³² Samsul Nizar, *Filsafat Penddikan Islam, Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis* (Cet. I; Jakarta: ciputat pers, 2002), h. 2.

pelajaran mulai tingkat dasar sampai dengan perguruan tinggi yang syarat dengan muatan norma, nilai-nilai dan aktualisasi didalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pengertian tentang Pendidikan Agama Islam yang dikemukakan oleh para pakar itu, pada hakikatnya semua defenisi tersebut bertujuan sama yaitu suatu usaha yang meliputi jasmani dan rohani untuk menujuh kearah kedewasaan pribadi berdasarkan nilai-nilai hukum Islam, dalam rangka pencapaian tujuan hidup bahagia di dunia dan di akhirat.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana orang dewasa muslim berdasar Al-qur'an Hadits untuk membimbing dan melatih pertumbuhan intelek yang memiliki iman, takwa, budi pekerti luhur, dan skill dan dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-harinya baik hubungan kepada Allah swt maupun hubungan dengan manusia yang dilandasi dan dibingkai oleh nilai-nilai ajaran Islam dalam rangka mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh peserta didik baik fisik maupun psikis agar tumbuh menjadi manusia yang bertanggung jawa, cerdas dan cakap dalam mengamalkan tanggung jawab kekhalfahannya dalam rangka mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Pendidikan Agama Islam sering di salah terjemahkan oleh orang-orang yang berpikiran picik dan sempit. Pendidikan Agama Islam dipersepsikan sebagai pendidikan yang hanya bergerak pada aspek-aspek tertentu dan terbatas, dalam hal ini hanya menyangkut dimensi ukhrawi. Sehingga yang terjadi adalah Pendidikan Agama Islam menjadi marginal dalam operasionalisasinya, bahkan ada kecendrungan dijauhi oleh orang-orang Islam sendiri. Pada gilirannya terbangun sebuah paradigma bahwa Pendidikan Agama Islam tidak sesuai

kebutuhan manusia dalam menata dan meniti kehidupan di dunia. Maka dalam memahami Pendidikan Agama Islam tidak dapat dilepaskan dari Al-qur'an Hadits sebagai *masdar masadirnya* serta sejarah pendidikan Islam itu sendiri.

C. Kerangka Pikir

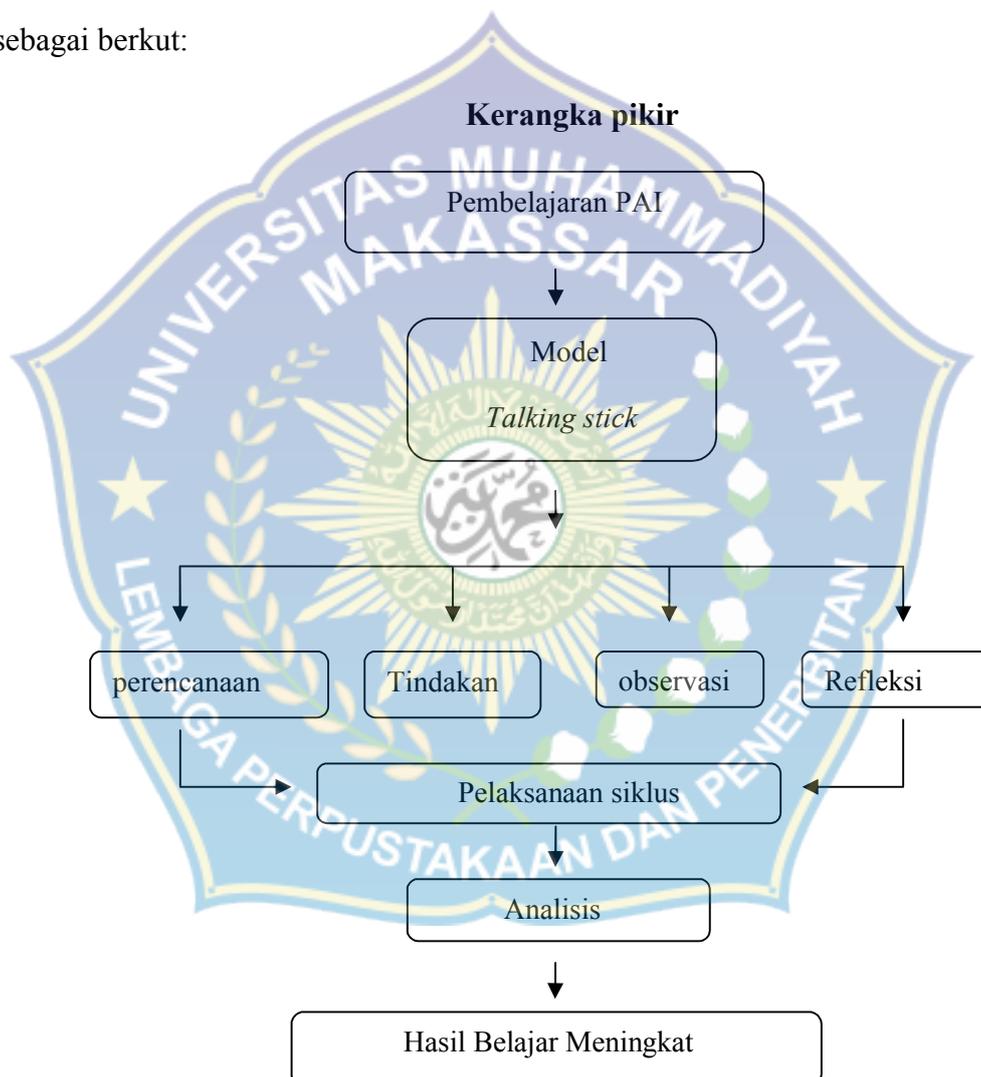
Pada umumnya proses pembelajaran di kelas VII SMP Negeri 3 SATAP Hu'u Kabupaten Dompu guru menggunakan model pembelajaran yang masih kebanyakan bersifat konvensional yang berindikasi pada peserta didik yang pasif dan pembelajaran dinilai kurang menyenangkan serta kurang memberikan pengalaman langsung pada peserta didik sehingga dan berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik.

Seharusnya guru berupaya mengoptimalkan pembelajaran yang aktif, kreatif, koepetitif dan menyenangkan, serta dapat berkomunikasi dengan baik pada saat menyajikan pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Dari penjelasan tersebut maka peneliti merasa bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* sangatlah cocok untuk memecahkan masalah rendahnya hasil belajar PAI peserta didik di kelas VII SMP Negeri 3 SATAP Hu'u Kabupaten Dompu. Karena model pembelajaran koopertif tipe *talking stick* memungkinkan guru memperhatikan latar belakang pengalaman peserta didik dan membantu peserta didik untuk saling bekerja sama agar pembelajaran lebih bermakna. Peserta didik juga dapat saling membantu satu sama lain dan mempunyai banyak kesempatan dalam memperoleh informasi dan meningkatkan kemampuannya dalam berkomunikasi. Interaksi yang terjadi dalam belajar kooperatif tipe *talking stick* dapat megacu terbentuknya ide baru dan

memperkaya perkembangan intelektual peserta didik. Pada kondisi akhir pembelajaran, partisipasi, kerja sama, tanggung jawab, dan kreativitas peserta didik dapat meningkat sehingga pembelajaran dapat lebih bermakna dan pada akhirnya pemahaman terhadap materi yang diajarkan meningkat.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat divisualisasikan dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Gambar 2.1. Bagan kerangka pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dalam bahasa Inggris PTK disebut *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian tindakan kelas berasal dari tiga kata yaitu, penelitian, tindakan, kelas. Dengan penjelasan seperti berikut:

Penelitian diartikan sebagai kegiatan mencermati suatu objek, dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi penelitian.³³ Tindakan diartikan sebagai suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk siklus kegiatan. Kelas diartikan sebagai sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Melalui penggabungan ketiga kata tersebut, yakni penelitian, tindakan, dan kelas, maka dapat disimpulkan bahwa PTK merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan tertentu yang dapat memperbaiki proses pembelajaran di kelas. Sedangkan, Suhasimin Arikunto dkk mendefinisikan bahwa: "Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan

³³ E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h.10-11.

terhadap kegiatan mengajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja di munculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”.³⁴

Terkait dengan Penelitian Tindakan Kelas ini, ada beberapa definisi PTK menurut beberapa ahli, di antaranya sebagai berikut. Kemmis dan Mc. Taggart menjelaskan bahwa PTK adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri, yang dilaksanakan secara sistematis, berencana dan sikap mawas diri.³⁵ Joni dan Tisno mendefinisikan PTK adalah suatu kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta untuk memperbaiki kondisi-kondisi dimana praktik-praktik pembelajaran tersebut dilakukan.³⁶ Mc. Nif mendefinisikan PTK adalah penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat di manfaatkan sebagai alat pengembangan kurikulum pengembangan sekolah, pengembangan keahlian dalam mengajar, dan sebagainya.³⁷

Dari pengertian-pengertian tersebut dapat di tarik kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok siswa dengan memberikan sebuah tindakan yang sengaja di munculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru, oleh guru bersama-sama

³⁴ Suhasimi Arikunto, et. All., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h.3.

³⁵ Kemmis dan Mc. Taggart, *Melaksanakan PTK itu Mudah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.8.

³⁶ Joni dan Tisno, *Penelitian Tindakan Kelas: Pendidikan Agama Islam dan umum dari teori menuju praktik disertai hasil contoh hasil penelitian*, (Malang: UM Press, 2008), h.14

³⁷ Mc. Nif., *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: Insan CENDEKIA, 2002), h.14.

siswa, atau oleh siswa dibawah bimbingan dan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan PTK partisipan artinya suatu penelitian dikatakan sebagai PTK partisipan jika peneliti terlibat langsung di dalam proses penelitian sejak awal sampai dengan hasil penelitian yang berupa laporan. Dengan demikian, sejak perencanaan penelitian peneliti senantiasa terlibat, selanjutnya peneliti memantau, mencatat, dan mengumpulkan data, lalu menganalisis data serta berakhir dengan melaporkan hasil penelitiannya.³⁸

Penelitian Tindakan Kelas mempunyai beberapa karakteristik. Zainal Aqib mengungkapkan ada lima karakteristik PTK, antara lain:

1. Didasarkan pada masalah yang akan di hadapi guru dalam insruksional.
2. Adanya kolaborasi dalam pelaksanaannya.
3. Penelitian sekaligus sebagai praktis yang melakukan refleksi.
4. Bertujuan memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas praktik insruksional.
5. Dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus.³⁹

Berdasarkan karakteristik PTK di atas, maka dapat di artikan penelitian tindakan kelas sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh guru untuk meningkatkan dan memperbaiki praktik pembelajaran di kelasnya.

³⁸ Tatag Yuli Eko Siswono, *Mengajar dab Meneliti PenelitianTindakan Kelas Untuk Guru dan Calon Guru*, (Surabaya: Unesa University Press, 2008), h. 16

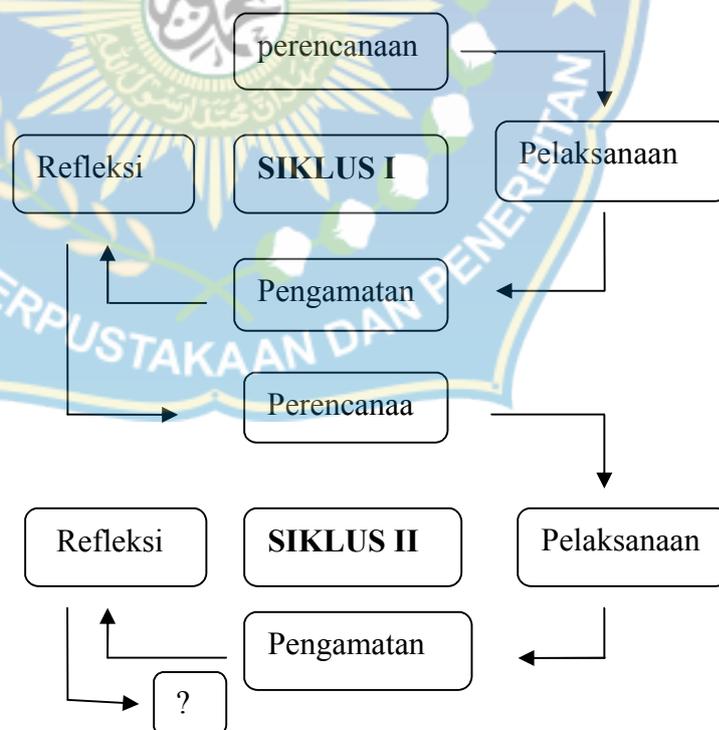
³⁹ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yrama Widya, 2009), h. 12

Berdasarkan jenis penelitian sebagaimana dipaparkan sebelumnya, rancangan atau desain PTK yang digunakan adalah menggunakan model PTK Kemmis dan Mc. Taggart yang dalam alur penelitiannya yakni meliputi langkah-langkah:

1. Perencanaan (*plan*),
2. Melaksanakan tindakan (*act*),
3. Melaksanakan pengamatan (*observe*), dan
4. Mengadakan refleksi atau analisis (*reflection*).

Secara sederhana alur pelaksanaan tindakan kelas disajikan sebagai berikut:⁴⁰

Gambar 3.1 Siklus PTK Model Kemmis Dan Mc. Taggart



⁴⁰ Suhasimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 137

Dalam gambar di atas dijelaskan bahwa tahap pertama yang harus dilakukan dalam PTK adalah rencana awal (*plan*) yang didalamnya terdapat rencana dari tiap siklus meliputi RPP, model pembelajaran, media, dan materi pembelajaran. Tahap kedua adalah tindakan (*action*) dan observasi (*observe*), tindakan dalam PTK yaitu melaksanakan pembelajaran materi dan memahami sesuai dengan rencana pembelajaran. Sedangkan observasi yaitu pengamatan yang dilakukan di dalam kelas. Mengamati apa yang terjadi di dalam proses pembelajaran, serta mencatat hal-hal yang terjadi di dalam kelas. Tahap ketiga adalah refleksi (*reflect*) yaitu merupakan tahapan di mana guru melakukan introspeksi diri terhadap tindakan pembelajaran yang dilakukan. Kemudian diteruskan dengan rencana yang direvisi (*revised plan*) yaitu guru membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama diteruskan dengan tindakan, observasi, dan refleksi.

Rancangan penelitian dari tindakan ini adalah rancangan penelitian kolaborasi, hal ini didasarkan karena penelitian dilaksanakan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses berjalannya tindakan.⁴¹ Dalam penelitian kolaborasi ini, pihak yang melakukan tindakan adalah peneliti sebagai guru, sedangkan yang diminta melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya tindakan adalah guru mata pelajaran PAI kelas VII.

⁴¹ Arikunto, et. All., *Penelitian Tindakan Kelas*, h. 17.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SMP Negeri 3 SATAP Hu'u Kabupaten Dompu yang tepatnya berada di Desa Cempi Jaya Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu.

2. Objek Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi objek penelitian adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 SATAP Hu'u Kabupaten Dompu.

Tabel 3.1. Keadaan Peserta Didik/ Objek Penelitian

No	Kelas	objek penelitian	Jumlah
1	VII	20	20

Sumber: kelas VII SMP Negeri 3 Satap Hu'u Kabupaten Dompu 2019/2020.

Dalam penetapan sampel/objek penelitian ini diambil satu kelas agar memudahkan dalam proses pembelajaran, dan tidak mengganggu proses pembelajaran PAI kelas VII SMP Negeri 3 SATAP Hu'u Kabupaten Dompu.

C. Posedur Penelitian PTK

Adapun penetapan Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari dua siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan indikator yang hendak dicapai yaitu hasil belajar siswa meningkat setelah dilakukannya sebuah tindakan. Berkaitan dengan

hal tersebut maka pada tahapan penelitian ini disajikan kegiatan pra tindakan dan kegiatan pelaksanaan tindakan. Tahap-tahap penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pra Tindakan

Dalam kegiatan pra tindakan ini peneliti melaksanakan studi pendahuluan terlebih dahulu tentang kondisi sekolah yang akan diteliti. Pada kegiatan pra tindakan ini peneliti juga melaksanakan beberapa kegiatan lain, diantaranya:

- a. Meminta surat izin peneliti kepada Universitas Muhammadiyah Makassar.
- b. Meminta izin kepada kepala SMP Negeri 3 SATAP Hu'u Kabupaten Dompu untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
- c. Wawancara dengan guru mata pelajaran PAI tentang apa masalah yang dihadapi selama ini selama proses belajar mengajar.
- d. Menentukan objek penelitian yaitu siswa kelas VII SMP Negeri 3 SATAP Hu'u Kabupaten Dompu.
- e. Melakukan observasi di kelas VII dan melaksanakan tes awal.

2. Kegiatan Pelaksanaan Tindakan

Sesui dengan rancangan penelitian, penelitian tindakan ini dilaksanakan dalam dua siklus.

a. Siklus I

1) Perencanaan tindakan

Perencanaan tindakan dalam siklus kesatu disusun berdasarkan hasil observasi kegiatan pra tindakan. Rancangan tindakan ini disusun dengan mencakup beberapa antara lain:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan di ajarkan sesuai dengan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*.
- b) Mempersiapkan materi pelajaran
- c) Mempersiapkan lembar kerja siswa yaitu lembar kerja *pre test* dan lembar kerja *post test* siklus I.
- d) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi aktivitas peneliti dan lembar observasi aktivitas peserta didik.

2) Pelaksanaan

Tahap ini merupakan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. Diawali dengan persiapan pembelajaran, yaitu dengan mempersiapkan materi, membagi siswa dalam kelompok secara heterogen menjadi lima kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari empat siswa. Adapun proses pembelajaran meliputi: menyiapkan sebuah tongkat, memberi kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran, mempersilahkan siswa untuk menutup isi bacaan, mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu siswa, memberi pertanyaan dan siswa memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Kegiatan akhir, peneliti mengarahkan siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dibahas bersama, kemudian peneliti memberikan motivasi agar siswa lebih giat belajar. Kemudian peneliti menutup pelajaran dengan salam.

Dalam pembelajaran ini juga diadakan tes secara individual (*post test* siklus I) yang diberikan diakhir tindakan, berguna untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi.

3) Pengamatan (*Observasi*)

Pada tahap ini dilaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat dan mengadakan penilaian untuk mengetahui kemampuan berpikir siswa.

Kegiatan ini meliputi pengamatan terhadap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan tindakan, sikap siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran ini di amati dengan menggunakan instrument yang telah dipersiapkan sebelumnya. Untuk selanjutnya data hasil observasi tersebut dijadikan dasar untuk menyusun perencanaan tindakan berikutnya.

4) Refleksi

Refleksi ini dilakukan pada akhir siklus I. tujuan dan kegiatan yang dilakukan antara lain:

- a) Menganalisa tindakan siklus I,
- b) Mengevaluasi hasil dari tindakan siklus I,
- c) Melakukan pemaknaan dan menyimpulkan data yang diperoleh.

a. Siklus II

1) Perencanaan tindakan

Perencanaan tindakan siklus II ini disusun berdasarkan refleksi hasil observasi pembelajaran pada siklus I. perencanaan tindakan ini dipusatkan kepada sesuatu yang belum dapat terlaksana dengan baik pada tindakan siklus I.

2) Pelaksanaan

Tahapan ini merupakan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. Diawali dengan persiapan pembelajaran, yaitu dengan mempersiapkan materi pelajaran, membagi siswa dalam kelompok secara heterogen menjadi lima kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari empat siswa. Adapun proses pembelajaran meliputi: menyiapkan sebuah tongkat, memberi kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran, mempersilahkan siswa untuk menutup isi bacaan, mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu siswa, memberi pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Kegiatan akhir, peneliti mengarahkan siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dibahas bersama, kemudian peneliti memberikan motivasi agar siswa lebih giat belajar. Kemudian peneliti menutup pelajaran dengan salam.

Dalam pelajaran ini juga diadakan tes secara individual (*post test* siklus II) yang diberikan diakhir tindakan, berguna untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi.

3) Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat dan mengadakan penilaian untuk mengetahui kemampuan berpikir siswa.

Kegiatan ini meliputi pengamatan terhadap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan tindakan siklus II, sikap siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran ini di amati dengan menggunakan instrument yang telah dipersiapkan sebelumnya.

4) Refleksi

Refleksi ini dilakukan pada akhir siklus II. Tujuan dan kegiatan yang dilakukan antara lain:

- a) Menganalisa tindakan siklus II,
- b) Mengevaluasi hasil dari tindakan siklus II,
- c) Melakukan pemaknaan dan menyimpulkan data yang diperoleh.

Hasil dari refleksi siklus II ini dijadikan dasar dalam penyusunan laporan hasil penelitian. Selain itu juga digunakan peneliti sebagai bahan pertimbangan apakah kriteria yang ditetapkan sudah tercapai atau belum. Sesuai kriteria yang ditentukan, ada dua kriteria keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu kriteria keberhasilan proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* sebesar 75% (kriteria cukup) dan kriteria keberhasilan belajar siswa 75% siswa mendapat nilai minimal 70. Jika indikator tersebut telah tercapai maka siklus tindakan berhenti. Apabila indikator tersebut belum tercapai pada siklus tindakan, maka peneliti mengulang siklus tindakan dengan memperbaiki kinerja pembelajaran pada tindakan berikutnya sampai berhasil. Secara umum, tahap-tahap penelitian tindakan siklus II sama dengan siklus I. hanya yang membedakan adalah perbaikan-perbaikan rancangan pembelajaran berdasarkan tindakan pada siklus I yang dirasa kurang maksimal.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Tanzeh mendefinisikan bahwa “data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu.⁴² Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hasil pekerjaan siswa dalam menyelesaikan soal yang di berikan peneliti tentang memahami materi yang di berikan. Hasil pekerjaan tersebut di gunakan untuk melihat kemajuan pemahaman siswa terhadap materi yang di berikan.
- b. Hasil wawancara antara peneliti dengan siswa yang dijadikan objek penelitian mengenai pemahaman materi.
- c. Hasil dokumentasi yang diperoleh dari pengamatan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung, kegiatan ini bertujuan untuk merekam kegiatan siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Dokumentasi berupa foto-foto pada saat siswa melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* pada mata pelajaran PAI, siswa mengerjakan lembar kerja *re test*, *post test* siklus I, dan *post test* siklus II, serta pada saat peneliti menjelaskan materi.
- d. Hasil observasi yang di peroleh dari pengamat peneliti di sekolah tersebut terhadap aktivitas praktisi dan siswa menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti.

⁴² Ahmmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), h. 79

e. Catatantan lapangan dari rangkaian kegiatan siswa dalam pembelajaran tindakan selama penelitian.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 SATAP Hu'u Kabupaten Dompu tahun ajaran 2019/2020. Peserta didik yang di ambil sebagai Objek wawancara adalah sebanyak tiga peserta didik tersebut sebagai sampel yang terdiri dari peserta didik kemampuan tinggi, peserta didik berkemampuan sedang, dan peserta didik berkemampuan rendah. Dari ketiga peserta didik tersebut dapat di ketahui tanggapan mereka yang dapat mewakili seluruh peserta didik terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan. Hal ini menajadi pertimbangan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran PAI menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*.

E. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dari kegiatan penelitiannya. "Instrumen penelitian ini dapat menguji atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan".⁴³ Adapun yang menjadi instrumen penelitian ini yaitu:

1. Observasi atau Pengamatan

Alat yang digunakan dalam observasi adalah pedoman observasi. pedoman observasi adalah catatan yang berisi petunjuk dalam membuat sebuah

⁴³M. Subhana, dkk, *Statistika Pendidikan* (Bandung: Putaka Setia, 2000), h. 30.

pengamatan, khususnya pengamatan proses pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan Media ceramah selama proses belajar mengajar berlangsung dan juga sebagai instrument untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar di kelas VII SMP Negeri 3 SATAP Hu'u Kabupen Dompnu.

2.Tes

Menurut Pupuh Fathurrohman dan Sutikno: “Tes adalah alat untuk pengukuran berupa pertanyaan, perintah, dan petunjuk yang ditunjukkan kepada siswa untuk mendapatkan respon sesuai dengan petunjuk”.⁴⁴ Tes juga merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan memberikan tes kepada objek yang diteliti.

Tes yang digunakan pada saat penelitian ini adalah soal pilihan ganda, jawaban singkat, dan uraian yang dilaksanakan pada saat pra tindakan maupun pada akhir tindakan, yang nantinya hasil tes ini akan di olah untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran yang menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*.

Tes merupakan prosedur yang sistematis dimana individual yang tes mempresentasikan dengan satu set stimulasi jawaban mereka yang dapat menunjukkan kedalam angka.⁴⁵ Objek dalam hal ini adalah siswa kelas VII harus mengisi item-item yang ada dalam tes yang telah direncanakan, guna untuk

⁴⁴Pupuh Fatorohman dan Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar: Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Konsep Islami*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), h. 77.

⁴⁵Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 138.

mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, tes yang diberikan ada dua macam yaitu:

- a. *Pre test* (tes awal), tes yang diberikan sebelum tindakan. Tujuan dari pre test ini adalah untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang akan diajarkan.
- b. *Post test* (tes akhir), yaitu tes yang diberikan setiap akhir tindakan untuk mengetahui pemahaman siswa dan ketuntasan belajar siswa pada masing-masing pokok bahasan. Tujuan dari post test ini adalah untuk mengetahui peningkatan pemahaman dan hasil belajar siswa terhadap materi yang telah diajarkan dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data penelitiannya. Adapun teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Observasi adalah cara pengumpulan data dengan mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang dapat meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan penggunaan Metode Demonstrasi oleh guru dan partisipasi siswa secara keseluruhan. Lembar pengamatan ini mengukur secara individual maupun kelas bagi keaktifan belajar mereka.

2. Teknik Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa terhadap materi yang telah dianjurkan sehingga dapat ditentukan hasil belajar yang diperoleh setiap siswa. Tes ini dilakukan pada akhir pertemuan setiap siklus.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Moleong adalah proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya,⁴⁶

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara diskripsi dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

1. Hasil belajar dengan menganalisis nilai rata-rata nilai ulangan harian. Kemudian di kategorikan dalam klasifikasi sangat tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.
2. Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menganalisis tingkat keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran PAI. Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi sangat tinggi, tinggi, sangat rendah.

⁴⁶ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 103.

Kategorisasi standar yang diterapkan sesuai dengan kategorisasi Departemen Pendidikan Nasional yaitu:

Tabel 3.2 Teknik Kategori Standar

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
$90\% \leq - \leq 100\%$	A	4	Sangat baik
$80\% \leq - < 90\%$	B	3	Baik
$70\% \leq - < 80\%$	C	2	Cukup
$60\% \leq - < 70\%$	D	1	kurang
$0\% \leq - < 60\%$	E	0	Sangat kurang

H. Indikator Keberhasilan

Kriteria keberhasilan tindakan ini akan dilihat dari segi proses dan dari segi hasil belajar. Indikator dari proses yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah jika ketuntasan belajar siswa terhadap materi mencapai $\geq 75\%$. Untuk memudahkan dalam mencari tingkat keberhasilan tindakan, E. Mulyasa mengatakan bahwa:

Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan dari segi hasil. Dari segi proses, pembelajaran dapat dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruh atau setidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik maupun mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran, disamping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat, belajar yang besar, dan rasa percaya diri sendiri. Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan tingkah laku yang positif dalam diri peserta didik seluruhnya atau sekurang-kurangnya (75%).⁴⁷

⁴⁷ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 101-102.

Indikator proses pembelajaran yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah jika keterlibatan guru dan siswa pada proses pembelajaran mencapai 75% (berkriteria cukup). Indikator proses pembelajaran dalam penelitian ini akan dilihat dari prosentase keberhasilan tindakan yang didasarkan pada data skor yang diperoleh dari hasil observasi guru atau peneliti dan siswa. Untuk menghitung observasi aktivitas guru atau peneliti dan siswa., peneliti menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$\text{Prosentase keberhasilan tindakan} = \frac{\sum}{\Sigma} \times 100$$

Indikator keberhasilan penelitian keberhasilan penelitian ini adalah jika 75% dari siswa telah mencapai nilai minimal ≥ 70 dalam pelajaran PAI dan apabila melebihi nilai dari nilai minimal hasil belajar dikatakan penelitian ini telah tuntas. Hal ini nyatakan pada pernyataan E. Mulyasa di atas, dimana kelas yang katakan berhasil (mencapai ketuntasan) jika paling sedikit 75% dari jumlah siswa mendapatkan nilai ≥ 70 . Penetapan nilai ≥ 70 didasarkan atas hasil diskusi dengan guru kelas VII dan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang digunakan SMP Negeri 3 SATAP Hu'u Kabupaten Dompu.

I. Defenisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu *pertama* Peningkatan hasil belajar PAI *kedua* penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. Defenisi Operasional dari Variabel di atas adalah:

1. Peningkatan hasil belajar peserta didik adalah: suatu perubahan yang lebih baik nilai dari hasil evaluasi kompetensi peserta didik secara individu dan

secara kelompok, baik pada rana kognitif, efektif, dan psikomotorik setelah melalui proses pembagian tugas, diskusi, dan presentasi dalam kelompok masing-masing.

2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* adalah mengimplementasikan model pembelajaran dalam bentuk permainan dengan menggunakan bantuan tongkat yang bertujuan mendorong peserta didik untuk berani mengungkapkan pendapat dan menyelesaikan tugas pembelajaran walaupun mereka berada dalam satu kelompok yang memiliki karakteristik heterogen berupa: kemampuan awal, kecepatan belajar, jenis kelamin, keadaan fisik/psikis dan sebagainya.

Ruang lingkup penelitian dalam penelitian ini yaitu *pertama* berfokus pada proses yaitu untuk melihat pelaksanaan proses pembelajaran PAI melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* kelas VII SMP Negeri 3 SATAP Hu'u Kabupaten Dompu. *Kedua* berfokus pada hasil belajar yaitu untuk melihat peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI setelah pemberian perlakuan yaitu penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* kelas VII SMP Negeri 3 SATAP Hu'u Kabupaten Dompu .

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Paparan data *pra tindakan*

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 SATAP Hu'u Kapaten Dompus. Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan persiapan-persiapan yang berkaitan dengan pelaksanaan tindakan pelaksanaan tindakan agar dalam penelitian dapat berjalan lancar dan mendapatkan hasil yang baik.

Pada hari Sabtu tanggal 25 Mei 2019, setelah memperoleh surat izin penelitian dari Universitas Muhammadiyah Makassar, peneliti kembali menemui kepala SMP Negeri 3 SATAP Hu'u Kabupaten Dompus yaitu bapak Syamsuddin S.Pd. Tujuan dari pertemuan ini adalah untuk bersilaturahmi dan meminta izin melakukan penelitian sdi SMP Negeri 3 SATAP Hu'u Kabupaten Dompus guna menyelesaikan tugas akhir program sarjana Universitas Muhammadiyah Makassar. Peneliti disambut baik dan beliau memberikan izin serta menyatakan tidak keberatan apabila diadakan penelitian tindakan kelas. Beliau menyarankan untuk menemui guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII guna membicarakan langkah-langkah selanjutnya untuk melaksanakan penelitian pada kelas VII.

Pada hari itu juga peneliti menemui guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII yaitu Ibu Nurhayati S.Pd untuk menyampaikan rencana penelitian yang telah mendapat izin dari kepala sekolah. Peneliti memberikan

gambaran tentang pelaksanaan penelitian yang akan diadakan di kelas VII dan beliau menyambutnya dengan sangat baik. Peneliti juga berdiskusi dengan Ibu Nurhyati mengenai kondisi siswa kelas VII dan latar belakang siswa serta melakukan wawancara pra tindakan.

Berdasarkan hasil wawancara pra tindakan diperoleh beberapa informasi bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* belum pernah dilakukan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII, kemampuan siswa untuk mata pelajaran pendidikan Agama Islam dikatakan relatif kurang. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah siswa kelas VII sebanyak 20 siswa, laki-laki 11 anak dan perempuan 9 anak.

Peneliti juga menyampaikan bahwa penelitian akan dilakukan dalam beberapa siklus jika pada siklus I peneliti belum melihat peningkatan hasil belajar siswa. Setiap akhir siklus akan diadakan tes akhir tindakan untuk mengukur beberapa jauh keberhasilan tindakan yang dilakukan siswa.

Selain melakukan wawancara tentang siswa, pada kesempatan itu peneliti juga menanyakan jadwal mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII. Ibu Nurhayati S.Pd menjelaskan bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diajarkan setiap hari senin jam ke-5 (11.30-12.45). Berhubung mata pelajaran Pendidikan Agama Islam cuman satu kali pertemuan di dalam satu pekan, sedangkan waktu yang diberikan kepada peneliti selama dua bulan mulai dari tanggal 25 Mei – 25 Juli tinggal tersisa dua pekan dikarenakan waktu dan tanggal penelitian bertabrakan dengan waktu libur sekolah. Jadi peneliti meminta keringanan kepada kepala sekolah dan guru-guru di SMP NEGERI 3 SATAP

Hu'u Kabupaten Dompu untuk mengadakan penelitian selama waktu yang tersisa, untuk memudahkan peneliti.kepala sekolah memberikan jadwal selama satu pekan tiga kali pertemuan. Adapun jadwal yang di berikan kepada peneliti pada hari senin, kamis, dan saptu. Senin jam ke-5-7 (11.30-12.45), kamis jam ke-1-3 (07.30-09.45), dan saptu jam ke-5-7 (11.10-12.45).Peneliti juga menyampaikan bahwa yang akan bertindak sebagai pelaksana tindakan adalah peneliti sendiri. Peneliti juga menyampaikan bahwa sebelum penelitian akan didakan tes awal.

Sesuai rencana kesepakatan dengan Ibu Nurhayati S.Pd, pada hari senin tanggal 15 juli 2019 peneliti mengadakan tes awal (*pre test*). Untuk mengetahui kemampun awal system terhadap materi beriman kepada Allah swt. Sebelum melakukan *pre test*, peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri serta memberikan sedikit pertanyaan mengenai materi beriman kepada Allah swt gunamemberikan sedikit gambaran materi, kemudian baru melakukan *pre test*. Adapun hasil tes awal (*pre test*) siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Skor Tes Awal (*Pre Test*) Siswa

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai Skor	Keterangan
1	Fitri Ayu Istiani	P	60	Tidak Tuntas
2	Nurnaningsi	P	50	Tidak Tuntas
3	Azhar Mutakin	L	50	Tidak Tuntas
4	Sahlan	L	65	Tidak Tuntas
5	Ana Fadianah	P	55	Tidak Tuntas
6	Mulyadin	L	65	Tidak Tuntas

7	Eti Kusmawati	P	65	Tidak Tuntas
8	Ade Mulyana	P	65	Tidak Tuntas
9	Yati	P	55	Tidak Tuntas
10	M. Iqbal	L	65	Tidak Tuntas
11	Muh. Fadel	L	50	Tidak Tuntas
12	Febriani	P	65	Tidak Tuntas
13	Khairil Anwar	L	60	Tidak Tuntas
14	Aminah	P	85	Tuntas
15	Julkarnain	L	65	Tidak Tuntas
16	Hairunnas	L	65	Tidak Tuntas
17	Ismail	L	55	Tidak Tuntas
18	Ahyar	L	85	Tuntas
19	Sukirman	L	50	Tidak Tuntas
20	Ainun	P	50	Tidak Tuntas
Total Skor			1,225	
Rata-Rata			61,25	

Sumber: Hasil *pre test*, SMP Negeri 3 SATAP Hu'u Kabupaten Dompu 2019/2020.

Berdasarkan data hasil tes awal (*pre test*) ditemukan hasil belajar siswasebagai dampak dari proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional menunjukkan belum maksimalnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya materi beriman kepada Allah swt. Indikasih dari 20 siswa ternyata yang mencapai ketuntasan belajar

hanya 21,4% (2 siswa), sedangkan yang belum tuntas 78,5% (18 siswa). Rata-rata ini belum sesuai dengan syarat mencapai ketuntasan belajar yaitu $> 75\%$ dari jumlah siswa dalam satu kelas.

Hal ini jelas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas VII belum menguasai materi beriman kepada Allah swt pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dari hasil tes tersebut peneliti memulai merencanakan tindakan yang akan dipaparkan pada bagian selanjutnya yaitu mengadakan penelitian pada materi beriman kepada Allah swt dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. Hasil tes ininantinya akan peneliti gunakan sebagai acuan peningkatan hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa.

2. Paparan Data Pelaksanaan Tindakan

a. Paparan data siklus I

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini terbagi dalam empat tahap, yaitu tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi yang membentiuik suatu siklus. Secara lebih jelas masing-masing tahap dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan Tindakan pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a) melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kels VII SMP Negeri 3 SATAP Hu'u Kabupaten Dompu.
- b) Menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).
- c) Menyiapkan materi yang akan dijarkan yaitu tentang beriman kepada Allah swt.

- d) Menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran.
- e) Menyiapkan lembar tes formatif siklus I untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*.
- f) Membuat lembar observasi terhadap pendidik dan aktivitas siswa selama selama pelaksanaan proses pembelajaran di kelas.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan pada tahap pelaksanaan ini peneliti melakukan tindakan selama 1 kali pertemuan, yaitu pada hari senin 15 juli 2019.

Pada hari senin tanggal 15 juli 2019 jam 11.30-12.45 WIB. Peneliti bertindak sebagai guru, serta memulai pelajaran dengan mengucapkan salam. Kemudian mengkondisikan kelas agar siswa siap mengikuti pelajaran.

Selanjutnya peneliti memotivasi siswa agar bersemangat dalam belajar, mengikuti pembelajaran dengan baik, tidak takut untuk mengemukakan pendapat terkait dengan materi serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Setelah itu peneliti menyampaikan apersepsi berupa Tanya jawab kepada siswa mengenai materi beriman kepada Allah swt. Peneliti mengeluarkan kertas yang bertulis isi pokok materi beriman kepada Allah swt, setelah selesai peneliti mengajak siswa membaca bersama.

Pada tahap ini, kegiatan pembelajaran dengan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dilaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah

dipersiapkan, yaitu pembentukkan kelompok, penyiapan tongkat, penyampaian materi, pemberian tongkat, menjawab pertanyaan, dan menyimpulkan materi.

Tahap pembentukkan kelompok peneliti membagi kelas menjadi kelompok-kelompok secara heterogen, masing-masing kelompok terdiri dari siswa yang berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Pembagian kelompok ini didasarkan pada hasil tes awal (*pre test*) yang dilaksanakan siswa sebelumnya.

Kemudian siswa diminta duduk dalam kelompoknya. Pada saat pembagian kelompok terjadi sedikit kegaduhan karena diantara mereka ada yang satu kelompok tidak dengan teman karibnya. Setelah diberi penjelasan oleh peneliti bahwa semua teman sama saja dan dengan kelompok yang seperti ini akan lebih mudah untuk saling membantu, siswa mulai tenang kembali. Dalam satu kelompok terdiri dari 4 orang siswa. Tahap penyiapan tongkat, peneliti menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya ± 10 cm.

Tahap penyampaian materi, peneliti menyampaikan materi beriman kepada Allah swt. Setelah siswa selesai membaca materi beriman kepada Allah swt, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca materi beriman kepada Allah swt. Setelah siswa selesai membaca materi beriman kepada Allah swt dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan siswa untuk menutup isi bacaan.

Tahap pemberian tongkat, peneliti mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu siswa. Pemberian tongkat dilakukan dengan cara bernyanyi. Seluruh siswa menyanyikan lagu “Malaikat” sambil tongkat terus

berputar dari siswa yang satu ke siswa berikutnya sampai peneliti mengatakan “Stop”.

Tahap menjawab pertanyaan, peneliti memberi pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari peneliti. Apabila siswa yg memegang tongkat tersebut tidak bisa menjawab pertanyaan, teman dalam satu kelompok dipebolehkan untuk membantu.

Tongkat pertama berhenti pada kelompok tiga yang dipegang oleh siswa yang bernama mulyadin. Peneliti meminta mulyadin untuk maju mengambil satu potongan kertas yang berisi pertanyaan yang sudah di siapkan. Setiap potongan kertas berisi satu pertanyaan yang sudah di siapkan. Setiap potongan kertas berisi satu pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa yang memegang tongkat. Mulyadin membaca pertanyaan dengan langsung dan langsung menjawabnya dihadapan teman-temannya.

Pertanyaan kedua yang mendapat kesempatan menjawab pertanyaan adalah kelompok lima. Siswa yang memegang tongkat adalah Yati. Peneliti meminta Yati maju mengambil satu potongan kertas yang berisi satu pertanyaan. Siswa tersebut terlihat ragu-ragu untuk menjawab pertanyaan, wajahnya tampak pucat. Agar siswa tersebut lebih berani menjawab pertanyaan, peneliti memotivasi siswa tersebut dengan memberi penjelasan agar tidak takut menjawab pertanyaan, nanti jika masih salah atau kurang tepat akan dibantu teman satu kelompok. Pada akhirnya siswa tersebut berani menjawab.

Tongkat ketiga berhenti pada kelompok empat dan siswa yang memegang tongkat bernama Azhar Mutakin. Azhar Mutakin langsung maju mengambil satu potongan kertas yang berisi satu pertanyaan. Azhar Mutakin membaca pertanyaan dengan lantang dan langsung menjawabnya dihadapan teman-temannya. Siswa ini tampak antusias dan menjawab secara mantab, hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut benar-benar mengerti jawabannya.

Pertanyaan keempat yang mendapat kesempatan menjawab pertanyaan adalah kelompok dua. Siswa yang memegang tongkat adalah Aisyah. Peneliti meminta Aisyah maju mengambil satu potongan kertas yang berisi satu pertanyaan. Siswa tersebut menjawab dengan suara sangat pelan sehingga siswa lain meminta untuk mengulangi jawabannya dengan suara yang lebih keras.

Tongkat kelima berhenti pada kelompok satu dan siswa yang memegang tongkat bernama Fitri Ayu Istiani. Fitri Ayu Istiani bergegas maju mengambil satu potongan kertas yang berisi satu pertanyaan. Fitri Ayu Istiani membaca pertanyaan dengan suara yang lantang dan langsung menjawabnya dihadapan teman-teman satu kelas. Siswa tersebut menjawab pertanyaan masih kurang tepat. Peneliti meminta teman-teman satu kelompok untuk membetulkan jawaban temannya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari peneliti.

Pada tahap pemberian jawaban siswa tampak antusias dalam menjawab pertanyaan meskipun ada beberapa yang masih pasif, ada juga yang bermain-main dengan temannya bahkan ada yang mengganggu teman lain yang serius

memperhatikan. Melihat hal tersebut peneliti menghimbau siswa untuk memperhatikan dan lebih aktif.

Setelah belajar kelompok selesai, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum difahami. Kemudian peneliti menjelaskan kembali materi yang dirasa masih kurang dipahami oleh siswa. Langkah selanjutnya peneliti membagikan lembar kerja *post test* (tes akhir) untuk mengukur hasil belajar siswa setelah peneliti mengajar materi beriman kepada Allah swt dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*.

Siswa diharapkan bisa mengerjakannya dengan tepat waktu. Pelaksanaan tes berjalan dengan baik meskipun beberapa siswa berusaha melihat jawaban atau bertanya kepada teman sebangkunya. Peneliti memperingatkan kepada beberapa siswa tersebut untuk tidak mencontek jawaban temannya dan mengerjakan sendiri sesuai kemampuannya masing-masing. Hal ini menunjukkan ada beberapa siswa kurang siap menghadapi tes.

Setelah tes berakhir peneliti mengajak siswa untuk menyimpulkan apa yang telah dipelajari pada pertemuan kali ini. Tidak lupa peneliti juga menyampaikan pesan moral agar siswa lebih giat belajar dan memanfaatkan materi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti juga memotivasi siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar. Selanjutnya peneliti menutup pembelajaran dengan membaca hamdallah bersama-sama dan mengucapkan salam serta siswa menjawabnya dengan serempak.

3) Tahap Observasi

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai pengajar, sedangkan observer dilakukan oleh peneliti sendiri, guru Pendidika Agama Islam. Dari hasil observasi inilah peneliti akan mengambil keputusan bagi tindakan selanjutnya.

Observasi pada penelitian ini dilakukan pada tiap pelaksanaan tindakan. Hal-hal yang diobservasi pada pelaksanaan tindakan ini adalah cara peneliti menyajikan materi pelajaran apakah sudah sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dibuat atau belum. Selain itu juga dilihat aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Pengamatan ini dilakukan dengan pedoman pengamatan yang telah disediakan oleh peneliti. Jika hal-hal penting yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran dan tidak ada dalam pedoman pengamatan, maka hal tersebut dimasukkan sebagai hasil catatan lapangan. Dalam observasi ini peneliti membagi format observasi menjadi 2 bagian yaitu lembar observer kegiatan peneliti dan lembar observer kegiatan siswa.

Hasil observasi terhadap aktivitas peneliti pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Aktivitas Peneliti Siklus I

Tahap Skor	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Mengucapkan salam b. Mengabsen siswa c. Menciptakan suasana belajar yang kondusif d. Membangkitkan keterlibatan siswa	5	Semua

	2. Menyampaikan tujuan	<ul style="list-style-type: none"> a. Tujuan pembelajaran disampaikan di awal pembelajaran b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa 	4	a,b,c
	3. Memotivasi siswa	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan keterkaitan materi dalam kehidupan sehari-hari b. Memancing siswa untuk bertanya dan mengajukan pertanyaan c. Menghargai pertanyaan dan pendapat siswa d. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menanggapi pendapat temannya 	4	a,b,c
	4. Membangkitkan pengetahuan prasyarat siswa	<ul style="list-style-type: none"> a. Menanyakan pengalaman atau pengetahuan siswa tentang materi b. Memancing siswa untuk mengingat kembali materi prasyarat yang dibutuhkan c. Mengaitkan pengetahuan prasyarat dengan materi yang akan dipelajari d. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya 	2	a
	5. Menyediakan sarana yang dibutuhkan	<ul style="list-style-type: none"> a. Media dan lembar kerja sesuai dengan materi b. Media dan lembar kerja sesuai dengan tujuan c. Media dan lembar kerja membantu kearah kerja siswa 	5	Semua
		d. Media dan lembar kerja sesuai dengan jumlah siswa		

	6. Membentuk kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa dibagi dalam 5kelompok. Masingmasing kelompok berisi maksimal 6 orang b. Setiap kelompok terdiri dari siswa yang dipilih secara heterogen c. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus aktif d. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus bekerjasama 	5	Semua
Inti	1.Menyampaik- an materi	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan materi beriman kepada Allah swt b. Menjelaskan pentingnya materi c. Menjelaskan pentingnya materi dalam kehidupan d. Meminta siswa untuk bertanya 	5	semua
	2.Membimbing dan mengara- hkan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Meminta siswa berkumpul dengan kelompok masing-masing b. Mengarahkan siswa untuk bekerja didalam kelompok c. Membantu kelompok yang mengalami kesulitan d. Memotivasi siswa yang kurang aktif didalam kelompok 	4	a,b,c
	3.Membimbing turnamen	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan perlengkapan turnamen b. Menjelaskan aturan turnamen c. Melaksanakan turnamen 		

		d. Mengevaluasi pelaksanaan turnamen	4	a,b,c
	4. Merespon kegiatan turnamen	a. Menanggapi pelaksanaan turnamen b. Menanggapi jawaban dariturnamen c. Memberi penguatan motivasi d. Memberi skor perolehan turnamen		
Akhir	1.Melakukan evaluasi	a.Melakukan tanya jawab secara lisan kepada siswa b.Memberi penguatan kepada siswa c.Menjelaskan kembali d.Melengkapi hasil diskusi siswa	3	a,b
	2. Pemberian tes pada akhir tindakan	a. Tes yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Tes yang diberikan sesuai dengan materi c. Menugaskan siswa untuk mengerjakan soal secara individu d. Membantu siswamemahami soal	5	Semua
	3. Mengakhiri kegiatan pembelajaran	a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Memotivasi siswa untuk lebih giat belajar akan dipelajari pada pertemuan berikutnya d. Menutup dengan bacaan hamdallah dan mengucapkan salam	5	Semua
Jumlah		Skor maksimal 65	54	

Sumber data: Hasil Aktivitas Peneliti Siklus I di SMP Negeri 3 SATAP Hu'u Kabupaten Dompu 2019/2020.

Maksimal $\times 100\%$ Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan, namun masih ada beberapa yang masih belum diterapkan. Nilai yang diperoleh dari pengamatan tentang aktivitas guru adalah 54, sedangkan skor maksimal adalah. Dengan demikian persentase nilai rata-rata adalah $\text{---} \times 100\% = 83,07\%$. Sesuai taraf keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan yaitu:

Tabel 4.3 Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
$90\% \leq - < 100\%$	A	4	Sangat baik
$80\% \leq - < 90\%$	B	3	Baik
$70\% \leq - < 80\%$	C	2	Cukup
$60\% \leq - < 70\%$	D	1	kurang
$0\% \leq NR < 60\%$ E	E	0	Sangat kurang

Sangat kurang Berdasarkan taraf keberhasilan tindakan di atas, maka taraf keberhasilan aktivitas peneliti pada siklus I termasuk dalam kategori baik.

Hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Hasil Aktivitas Siswa Siklus I

Tahap Skor	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
Awal	1. Melakukan aktivitas sehari	a. Menjawab salam b. Menjawab absen guru c. Menjawab pertanyaan guru d. Mendengarkan	5	Semua

		penjelasan guru		
	2. Memperhatikan tujuan	<ul style="list-style-type: none"> a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat tujuan c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas 	4	a,b,d
	3. Memperhatikan penjelasan materi	<ul style="list-style-type: none"> a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat materi c. Mengajukan pendapat terhadap penjelasan guru yang berkaitan dengan materi d. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi 	4	a,b,c
	4. Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan siswa tentang materi	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi b. Menanggapi penjelasan guru terhadap materi beriman kepada Allah swt c. Menanyakan tentang apa saja yang berkaitan dengan materi beriman kepada Allah swt d. Menanggapi jawaban teman beriman kepada Allah swt 	3	a,b
	5. Keterlibatan dalam	a. Bersedia menjadi anggota kelompok		

	pembentukan kelompok	b. Menerima keberadaan kelompok c. Bersedia bekerjasama dengan anggota kelompok	3	a,c
Inti	1.Keterlibatan dalam kelompok	a. Saling bekerjasama dengan kelompok b. Aktif bekerjasama dalam kelompok c. Aktif menyimpulkan ide d. Menghargai pendapat dari kelompok	3	a, b
	2.Keterlibatan dalam turnamen	a. Setiap siswa bersedia untuk melaksanakan turnamen b. Setiap siswa saling mengutarakan ide dan pendapatnya c. Setiap siswa dapat aktif dalam memainkan turnamen d. Setiap anggota kelompok memainkan <i>game</i> turnamen untuk menyumbangkan poin untuk skor timnya	4	a,b,c
Akhir	1.Melaksanakan tes evaluasi	a. Menerima soal tes sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran	4	a,c,d
		b. Memahami soal tes c. Mengerjakan soal tes secara individu d. Menanyakan kepada guru soal yang belum dipahami		

	2. Mengakhiri pembelajaran	a. Kembali ke tempat duduk semula dengan rapi b. Mendengarkan motivasi dari guru c. Memperhatikan penjelasan guru d. Berdoa dan menjawab salam	5	Semua
Jumlah		Skor maksimal 45	35	

Sumber data: Hasil Aktivitas Siswa Siklus I di SMP Negeri 3 SATAP Hu'u Kabupaten Dompu

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat pada siswa secara umum kegiatan belajar siswa sudah sesuai harapan. Sebagian besar indikator pengamatan muncul dalam aktivitas kerja siswa. Skor yang diperoleh dari pengamat pada aktivitas siswa adalah 35, sedangkan skormaksimal adalah 45. Dengan demikian persentase nilai rata-rata adalah $\frac{35}{45} \times 100\% = 77,77\%$. Sesuai dengan taraf keberhasilan yang ditetapkan, makataraf keberhasilan aktivitas siswa berada pada kategori cukup. Selain dari hasil observasi, peneliti juga memperoleh data melalui hasil catatan lapangan dan hasil wawancara. Catatan lapangan dibuat oleh peneliti sehubungan dengan hal-hal penting yang terjadi selama pembelajaran berlangsung tetapi tidak terdapat dalam indikator maupun deskriptor pada lembar observasi.

Beberapa hal yang dicatat peneliti adalah:

- a) Ada beberapa siswa yang belum aktif dan masih pasif dalam mengikuti pelajaran.
- b) Siswa masih belum terbiasa belajar menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*.

- c) Ketika mengerjakan soal post tes masih ada yang menyontek dan mencoba membuka buku, hal itu disebabkan karena siswa kurang percaya diri dalam menguasai materi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan antara peneliti dengan siswa, diperoleh keterangan bahwa siswa masih merasa kesulitan dengan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* yang diterapkan oleh peneliti karena mereka belum terbiasa. Namun semua objek penelitian menyatakan senang mengikuti pembelajaran dan pemahaman siswa meningkat. Adapun hasil belajar siswa pada akhir tindakan siklus I disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai Skor	Keterangan
1	Fitri Ayu Istiani	P	60	Tidak Tuntas
2	Nurnaningsi	P	55	Tidak Tuntas
3	Azhar Mutakin	L	60	Tidak Tuntas
4	Sahlan	L	95	Tuntas
5	Ana Fadianah	P	60	Tidak Tuntas
6	Mulyadin	L	90	Tuntas
7	Eti Kusmawati	P	100	Tuntas
8	Ade Mulyana	P	95	Tuntas
9	Yati	P	65	Tidak Tuntas
10	M. Iqbal	L	100	Tuntas
11	Muh. Fadel	L	65	Tidak Tuntas

12	Febriani	P	60	Tidak Tuntas
13	Khairil Anwar	L	65	Tidak Tuntas
14	Aminah	P	80	Tuntas
15	Julkarnain	L	85	Tuntas
16	Hairunnas	L	65	Tidak Tuntas
17	Ismail	L	60	Tidak Tuntas
18	Ahyar	L	90	Tuntas
19	Sukirman	L	55	Tidak Tuntas
20	Ainun	P	55	Tidak Tuntas
Total Skor			1,460	
Rata-Rata			0,073	

Sumber: Hasil Post Test I, di SMP Negeri 3 SATAP Hu'u Kabupaten Dompu 2019/2020.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus I lebih baik dari tes awal (*pre test*) sebelum tindakan. Dimana diketahui rata-rata kelas adalah 0,073 dengan ketuntasan belajar 40% (8 siswa) dan 60% (12 siswa) yang belum tuntas. Pada presentase ketuntasan belajar dapat diketahui bahwa pada siklus I siswa kelas VII belum memenuhi karena rata-rata masih di bawah ketuntasan minimum yang telah ditentukan yaitu 75% dari jumlah seluruh siswa memperoleh nilai 70.

Untuk itu perlu kelanjutan siklus yakni dilanjutkan pada siklus berikutnya untuk membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan pembelajaran

kooperatif tipe *talking stick* mampu meningkatkan ketuntasan belajar siswa kelas VII.

4) Tahap Refleksi

Refleksi merupakan hasil tindakan penelitian yang dilakukan untuk melihat hasil sementara dari penerapan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan materi beriman kepada Allah swt untuk siswa kelas VII di SMP Negeri 3 SATAP Hu'u Kabupaten Dompu. Berdasarkan kegiatan refleksi terhadap hasil tes akhir siklus I, hasil observasi, catatan lapangan, dan hasil wawancara dapat diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

- a) Siswa masih belum terbiasa belajar dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*.
- b) Sebagian siswa masih ragu mengemukakan pendapat dan ada siswa yang merasa gugup ketika memegang tongkat untuk menjawab pertanyaan dari guru.
- c) Dalam menyelesaikan soal evaluasi masih ada siswa yang contekan dengan temannya.
- d) Hasil belajar siswa berdasarkan hasil tes siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum bisa memenuhi ketuntasan belajar yang diharapkan. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus 1 masih terdapat kekurangan, baik pada aktivitas peneliti maupun aktivitas peserta didik.

Hal ini terlihat dengan adanya masalah-masalah yang muncul dan faktor-faktor yang menyebabkannya. Oleh karena itu, peneliti berupaya untuk mengadakan perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus selanjutnya. Upaya yang dilakukan peneliti diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Peneliti harus berusaha menjelaskan kepada siswa tentang kemudahan memahami materi melalui pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*.
- b) Peneliti harus berusaha untuk memotivasi siswa agar lebih percaya diri dalam menjawab ataupun bertanya jika ada suatu permasalahan.
- c) Peneliti harus menanamkan rasa percaya diri siswa terhadap kemampuannya.
- d) Peneliti perlu memperhatikan dan memberikan pembinaan pada siswa agar mempunyai semangat untuk belajar sehingga hasil belajarnya bisa meningkat.
- e) Peneliti harus berupaya memberi penjelasan yang mudah dipahami dan mengarahkan peserta didik pada pemahaman yang baik pada materi.

Dari uraian di atas, maka secara umum pada siklus I belum menunjukkan adanya peningkatan partisipasi aktif dari siswa, belum adanya peningkatan hasil belajar siswa dan ketuntasan belajar masih belum memenuhi standar yang diharapkan, serta belum adanya keberhasilan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran dengan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. Oleh karena itu, perlu dilanjutkan pada siklus II agar hasil belajar Pendidikan

Agama Islam siswa bisa ditingkatkan sesuai dengan yang diharapkan. Selanjutnya setelah merefleksi hasil siklus I, peneliti mengkonsultasikan dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas VII untuk melanjutkan ke siklus II. Setelah memperoleh persetujuan, peneliti langsung menyusun rencana pelaksanaan siklus II.

b. Paparan Data Siklus II

Pembelajaran siklus II ini memperbaiki pada siklus I. Pelaksanaan Stindakan terbagi ke dalam empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang membentuk suatu siklus. Secara lebih rinci, masing-masing tahap dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan Tindakan Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP NEGERI 3 SATAP Hu'u Kabupaten Dompu
- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c) Menyiapkan materi yang akan disajikan yaitu materi beriman kepada Allah swt.
- d) Menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran
- e) Menyiapkan lembar tes formatif siklus II untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* pada akhir tindakan siklus II

- f) Menyiapkan lembar observasi untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa selama pembelajaran serta aktivitas peneliti selama pembelajaran

2) Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus II ini dilakukan pada hari senin tanggal 22 juli 2019 pada pukul 11.30-12.45 WIB. Pada tahap awal peneliti yang sekaligus berperan sebagai pendidik mengkondisikan siswa terlebih dahulu agar siswa siap mengikuti kegiatan pembelajaran. Setelah siswa siap, peneliti mengucapkan salam serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dengan maksud agar siswa memiliki gambaran jelas tentang pengetahuan yang akan diperoleh setelah proses pembelajaran berlangsung. Sebelum menerangkan materi, peneliti bertanya jawab dengan siswa mengenai beriman kepada Allah swt yang telah diajarkan sebelumnya. Hari ini kita akan mempelajari tentang beriman kepada Allah swt, agar kalian lebih faham”.

Tanya jawab antara peneliti dan siswa tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa sudah memahami materi tersebut, namun masih ada beberapa materi yang belum difahami oleh siswa.Selanjutnya, peneliti menjelaskan keseluruhan materi dan memfokuskan pada materi yang dirasa masih kurang dimengerti siswa. Selanjutnya peneliti mempraktikkan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang lalu, meliputi: Tahap pembentukan kelompok, pada tahap ini kegiatan diawali dengan pembagian siswa dalam kelompok-kelompok secara heterogen, masing-masing kelompok terdiri dari

siswa yang berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Pembagian kelompok ini didasarkan pada hasil tes awal (*pre test*) yang dilaksanakan siswa sebelumnya.

Hasil apersepsi dengan siswa kelas VII SMP Negeri 3 SATAP Hu'u Kabupaten Dompu .pada tanggal 25 juli 2019 Penyiapan tongkat, pada tahap ini peneliti menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya ± 10 cm. Penyampaian materi, pada tahap ini kegiatan diawali dengan peneliti menyampaikan materi beriman kepada Allah swt, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi beriman kepada Allah swt.

Setelah siswa selesai membaca materi beriman kepada Allah swt dan mempelajari isinya, peneliti mempersilakan siswa untuk menutup isi bacaan. Pemberian tongkat, pada tahap ini peneliti mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu siswa. Pemberian tongkat dilakukan dengan cara bernyanyi. Seluruh siswa menyanyikan lagu "Malaikat" sambil tongkat terus bergulir dari satu siswa ke siswa berikutnya sampai peneliti mengatakan "stop". Menjawab pertanyaan, pada tahap ini kegiatan diawali dengan peneliti memberi pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari peneliti. Apabila siswa yang memegang tongkat tersebut tidak bisa menjawab pertanyaan, teman dalam satu kelompok diperbolehkan untuk membantu.

Pada tahap ini yang mendapat kesempatan pertama adalah kelompok satu dan siswa yang memegang tongkat bernama M. Iqbal. Peneliti meminta M. Iqbal untuk maju mengambil satu potongan kertas yang berisi pertanyaan yang

sudah disiapkan. Peneliti menjelaskan bahwa setiap potongan kertas berisi satu pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa yang memegang tongkat. M. Iqbal membaca pertanyaan dan langsung menjawabnya dihadapan teman-temannya. Namun, M. Iqbal menjawabnya dengan grogi sehingga jawaban yang diberikan terdengar kurang jelas, siswa yang tergabung dalam satu kelompok langsung angkat tangan untuk melengkapi jawaban temannya.

Tongkat kedua berhenti pada kelompok tiga dan siswa yang memegang tongkat bernama Yati. Peneliti meminta Yati maju mengambil satu potongan kertas yang berisikan satu pertanyaan. Siswa tersebut menjawab dengan jelas dan sangat yakin.

Tongkat ketiga berhenti pada kelompok lima dan siswa yang memegang tongkat adalah M. Fadel. M. Fadel langsung maju mengambil satu potongan kertas yang didalamnya berisikan satu pertanyaan. M. Fadel membaca pertanyaan dengan lantang dan langsung menjawabnya dihadapan teman-temannya. Siswa ini tampak antusias dan menjawab secara mantab, hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut benar-benar mengerti jawabannya.

Pertanyaan keempat yang mendapat kesempatan menjawab pertanyaan adalah kelompok empat. Siswa yang memegang tongkat adalah Aminah. Peneliti meminta Aminah maju mengambil pertanyaan yang telah disiapkan. Siswa ini tampak antusias dan menjawab secara mantab, hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut benar-benar mengerti jawabannya.

Pertanyaan kelima yang mendapat kesempatan menjawab pertanyaan adalah kelompok dua. Siswa yang memegang tongkat bernama Ahyar. Ahyar

bergegas maju mengambil pertanyaan yang telah disiapkan. Aji membaca pertanyaan dengan suara yang lantang dan langsung menjawabnya dihadapan teman-teman satu kelas. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut sudah mengetahui jawabannya dan memahaminya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari peneliti.

Setelah dirasa cukup, peneliti meminta siswa untuk kembali ketempat masing-masing seperti semula. Selanjutnya, pada siklus II ini peneliti memberikan tes akhir siklus. Tes ini diberikan dengan tujuan untuk mengukur pemahaman dan kemampuan siswa setelah diberi materi pembelajaran dengan diterapkan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. Peneliti meminta siswa untuk mengerjakan soal tersebut dengan tenang dan percaya diri tanpa menyontek punya teman lain.

Setelah siswa selesai mengerjakan soal, peneliti meminta siswa untuk mengumpulkan lembar jawaban. Peneliti juga mengajak siswa untuk menyimpulkan pelajaran hari ini. Sebelum peneliti mengakhiri pembelajaran, peneliti juga menyampaikan pesan moral kepada siswa dan memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat dalam belajar. Peneliti membaca hamdallah bersama siswa dan mengucapkan salam.

1. Tahap Observasi

Observasi dilakukan seperti pada observasi siklus I, yakni dilakukan oleh pengamat. Tahap observasi pada siklus II ini dilakukan bersamaan dengan

pelaksanaan tindakan. Dari hasil observasi inilah peneliti akan mengambil keputusan bagi tindakan selanjutnya.

Lembar observasi terhadap aktivitas peneliti pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Aktivitas Peneliti Siklus II

Tahap Skor	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Mengucapkan salam b. Mengabsen siswa c. Menciptakan suasana belajar yang kondusif d. Membangkitkan keterlibatan siswa	5	Semua
	2. Menyampaikan tujuan	a. Tujuan pembelajaran disampaikan di awal pembelajaran b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa	4	a,b,c
	3. Memotivasi siswa	a. Menjelaskan keterkaitan materi dalam kehidupan sehari-hari b. Memancing siswa untuk bertanya dan mengajukan pertanyaan c. Menghargai	4	a,b,c

		pertanyaan dan pendapat siswa d. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menanggapi pendapat temannya		
	4. Membangkitkan pengetahuan prasyarat siswa	a. Menanyakan pengalaman atau pengetahuan siswa tentang materi b. Memancing siswa untuk mengingat kembali materi prasyarat yang dibutuhkan c. Mengaitkan pengetahuan prasyarat dengan materi yang akan dipelajari d. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya	2	a
	5. Menyediakan sarana yang dibutuhkan	a. Media dan lembar kerja sesuai dengan materi b. Media dan lembar kerja sesuai dengan tujuan c. Media dan lembar kerja membantu kearah kerja siswa d. Media dan lembar kerja sesuai dengan jumlah siswa	5	Semua
	6. Membentuk kelompok	a. Siswa dibagi dalam 5 kelompok. Masingmasing kelompok berisi maksimal 4 orang b. Setiap kelompok terdiri dari siswa yang	5	Semua

		<p>dipilih secara heterogen</p> <p>c. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus aktif</p> <p>d. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus bekerjasama</p>		
Inti	1.Menyampaik-an materi	<p>a. Menjelaskan materi beriman kepada Allah swt</p> <p>b. Menjelaskan pentingnya materi</p> <p>c. Menjelaskan pentingnya materi dalam kehidupan</p> <p>d. Meminta siswa untuk bertanya</p>	5	Semua
	2.Membimbing dan mengarahkan kelompok	<p>a. Meminta siswa berkumpul dengan kelompok masing-masing</p> <p>b. Mengarahkan siswa untuk bekerja didalam kelompok</p> <p>c. Membantu kelompok yang mengalami kesulitan</p> <p>d. Memotivasi siswa yang kurang aktif didalam kelompok</p>	4	a,b,c
	3.Membimbing turnamen	<p>a. Menyiapkan perlengkapan turnamen</p> <p>b. Menjelaskan aturan turnamen</p> <p>c. Melaksanakan turnamen</p>	4	a,c

		d. Mengevaluasi pelaksanaan turnamen		
	4. Merespon kegiatan turnamen	a. Menanggapi pelaksanaan turnamen b. Menanggapi jawaban dari turnamen c. Memberi penguatan motivasi d. Memberi skor perolehan turnamen	4	a,b,c
Akhir	1. Melakukan evaluasi	a. Melakukan tanya jawab secara lisan kepada siswa b. Memberi penguatan kepada siswa c. Menjelaskan kembali d. Melengkapi hasil diskusi siswa	3	a,b
	2. Pemberian tes pada akhir tindakan	a. Tes yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Tes yang diberikan sesuai dengan materi c. Menugaskan siswa untuk mengerjakan soal secara individu d. Membantu siswa memahami soal	5	Semua
	3. Mengakhiri kegiatan pembelajaran	a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Memotivasi siswa untuk lebih giat belajar c. Menginformasikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya d. Menutup dengan bacaan hamdallah dan mengucapkan salam	5	Semua
Jumlah		Skor maksimal 65	54	

Sumber Data: Hasil Aktivitas Peneliti Siklus Ii di SMP Negeri 3 SATAP Hu'u Kabupaten Dompu 2019/2020.

Dari hasil analisis di atas, dapat diketahui bahwa secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Skor yang diperoleh dari

pengamat adalah 59 sedangkan skor maksimal adalah 65. Dengan demikian persentase nilai rata-rata aktivitas peneliti pada siklus II adalah $\frac{59}{65} \times 100\% = 90,76\%$. Maka taraf keberhasilan peneliti pada siklus II dikategorikan sangat baik. Untuk jenis pengamatan yang kedua adalah hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Aktivitas Siswa Siklus I

Tahap Skor	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
Awal	1.Melakukan aktivitas sehari	a. Menjawab salam b. Menjawab absen guru c. Menjawab pertanyaan guru d. Mendengarkan penjelasan guru	5	Semua
	2.Memperhatikan tujuan	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat tujuan c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas	4	a,b,d
	3.Memperhatikan penjelasan materi	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat materi c. Mengajukan pendapat terhadap penjelasan guru yang berkaitan dengan materi d. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi	4	a,b,c

	4. Keterlibatan dalam pembangunan pengetahuan siswa tentang materi	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi b. Menanggapi penjelasan guru terhadap materi beriman kepada Allah swt c. Menanyakan tentang apa saja yang berkaitan dengan materi beriman kepada Allah swt d. Menanggapi jawaban teman tentang materi beriman kepada Allah swt 	3	a,b
	5. Keterlibatan dalam pembentukan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Bersedia menjadi anggota kelompok b. Menerima keberadaan kelompok c. Bersedia bekerjasama dengan anggota kelompok 	3	a,c
Inti	1. Keterlibatan dalam kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Saling bekerjasama dengan kelompok b. Aktif bekerjasama dalam kelompok c. Aktif menyimpulkan ide d. Menghargai pendapat dari kelompok 	3	a, b
	2. Keterlibatan dalam turnamen	<ul style="list-style-type: none"> a. Setiap siswa bersedia untuk melaksanakan turnamen b. Setiap siswa saling 		

		<ul style="list-style-type: none"> mengutarakan ide dan pendapatnya c. Setiap siswa dapat aktif dalam memainkan turnamen d. Setiap anggota kelompok memainkan <i>game</i> turnamen untuk menyumbangkan poin untuk skor timnya 	4	a,b,c
Akhir	1.Melaksanakan tes evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Menerima soal tes sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran b. Memahami soal tes c. Mengerjakan soal tes secara individu d. Menanyakan kepada guru soal yang belum dipahami 	4	a,c,d
	2.Mengakhiri pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Kembali ke tempat duduk semula dengan rapi b. Mendengarkan motivasi dari guru c. Memperhatikan penjelasan guru d. Berdoa dan menjawab salam 	5	Semua
Jumlah		Skor maksimal 45	35	

Sumber: Hasil Aktivitas Siswa Siklus I di SMP Negeri 3 SATAP Hu'u Kabupaten Dompu 2019/2020.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat pada siswa secara umum kegiatan belajar siswa sudah sesuai harapan. Sebagian besar indikator pengamatan muncul dalam aktivitas kerja siswa. Nilai yang diperoleh dari pengamat adalah 42, sedangkan skor maksimal adalah 45. Dengan demikian persentase nilai rata-rata aktivitas siswa pada siklus II adalah $\frac{42}{45} \times 100\% = 93,33$. Maka taraf

keberhasilan aktivitas siswa pada siklus II dikategorikan sangat baik. Selain dari hasil pengamatan di atas, peneliti juga menggunakan catatan lapangan dan hasil wawancara sebagai pelengkap dari hasil data penelitian ini. Catatan lapangan ini dibuat karena ada hal-hal yang belum tercantum dalam lembar observasi. Beberapa hal yang dicatat oleh peneliti diantaranya dalam siklus II ini adalah:

- (a) Peneliti cukup mampu dalam menguasai kelas dan mengorganisir waktu dengan baik.
- (b) Siswa lebih terlihat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*.
- (c) Siswa sudah menunjukkan rasa percaya dirinya. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa dapat disimpulkan bahwa siswa merasa tertarik dan senang ketika proses pembelajaran menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*, karena mereka dapat menangkap pelajaran dengan lebih mudah.

Siswa juga merasa tidak jenuh dan bosan karena mereka belajar sambil bermain. Disini mereka juga bekerja sama dengan siswa lain untuk menemukan sebuah jawaban. Siswa menjadi lebih berani untuk berpendapat ataupun bertanya jika ada suatu permasalahan.

Adapun hasil belajar siswa pada akhir tindakan siklus II disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai Skor	Keterangan
1	Fitri Ayu Istiani	P	85	Tuntas
2	Nurnaningsi	P	80	Tuntas
3	Azhar Mutakin	L	90	Tuntas
4	Sahlan	L	95	Tuntas
5	Ana Fadianah	P	90	Tuntas
6	Mulyadin	L	80	Tuntas
7	Eti Kusmawati	P	95	Tuntas
8	Ade Mulyana	P	85	Tuntas
9	Yati	P	90	Tuntas
10	M. Iqbal	L	95	Tuntas
11	Muh. Fadel	L	75	Tuntas
12	Febriani	P	95	Tuntas
13	Khairil Anwar	L	100	Tuntas
14	Aminah	P	95	Tuntas
15	Julkarnain	L	90	Tuntas
16	Hairunnas	L	100	Tuntas
17	Ismail	L	90	Tuntas
18	Ahyar	L	95	Tuntas

19	Sukirman	L	80	Tuntas
20	Ainun	P	90	Tuntas
Total Skor			1,795	
Rata-Rata			89,75	

Sumber: Hasil Post Test II di SMP Negeri 3 SATAP Hu'u Kabupaten Dompu 2019/2020.

Berdasarkan hasil akhir tes siklus II di atas diperoleh rata-rata kelas adalah 89,75 dengan ketuntasan belajar 100% (20 siswa) dan 0% (0 siswa) yang belum tuntas. Berdasarkan presentase ketuntasan belajar dapat diketahui bahwa pada siklus II siswa kelas VII telah mencapai ketuntasan belajar, karena rata-ratanya 100% sudah diatas ketuntasan minimum yang telah ditentukan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* mampu meningkatkan ketuntasan belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 3 SATAP Hu'u Kabupaten Dompu.

4) Tahap Refleksi Berdasarkan kegiatan yang dilakukan peneliti bersama pengamat, selanjutnya peneliti mengadakan refleksi terhadap hasil tes akhir siklus II, hasil observasi, catatan lapangan, dan hasil wawancara dapat diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

- (a) Aktivitas peneliti telah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria sangat baik. Oleh karena itu, tidak diperlukan pengulangan siklus.
- (b) Aktivitas siswa telah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria sangat baik. Oleh karena itu, tidak diperlukan pengulangan siklus.

- (c) Kegiatan pembelajaran menunjukkan penggunaan waktu sudah sesuai dengan rencana. Oleh karena itu, tidak diperlukan pengulangan siklus.
- (d) Kegiatan pembelajaran menunjukkan siswa sudah aktif dalam kegiatan pembelajaran secara berkelompok. Oleh karena itu, tidak diperlukan pengulangan siklus.
- (e) Kepercayaan diri siswa sudah meningkat dibuktikan dengan pengendalian kepada teman atau orang lain berkurang, sehingga tidak ada siswa yang contekan dalam menyelesaikan soal-soal evaluasi.

Hasil belajar siswa pada tes akhir siklus II sudah menunjukkan peningkatan yang sangat baik dari tes sebelumnya, hal tersebut dibuktikan dengan ketuntasan belajar siswa telah memenuhi KKM yang diinginkan. Sehingga, tidak perlu terjadi pengulangan siklus. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II, secara umum pada siklus II ini sudah menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dan keberhasilan peneliti dalam menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. Oleh karena itu, tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

3. Temuan Penelitian Beberapa temuan yang diperoleh pada pelaksanaan penelitian ini adalah:

- a. Pelaksanaan pembelajaran dengan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* membuat siswa yang semula pasif menjadi aktif dalam kegiatan belajar berkelompok.

- b. Kegiatan belajar dengan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* pada materi beriman kepada Allah swt ini mendapat respon yang sangat positif dari siswa.
- c. Hasil belajar siswa yang semula berkemampuan rendah dapat meningkat menjadi siswa yang berkemampuan sedang dan siswa yang berkemampuan sedang dapat meningkat menjadi siswa berkemampuan tinggi.
- d. Siswa merasa senang dengan belajar berkelompok, karena dengan belajar berkelompok mereka dapat saling bertukar pikiran atau pendapat dengan teman.
- e. Pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* memungkinkan untuk dijadikan alternatif model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Beriman Kepada Allah Swt

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII yang berjumlah 20 siswa dengan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi beriman kepada Allah swt yang terdiri dari dua siklus. Dalam mengajukan pertanyaan kepada seluruh kelas, peneliti menggunakan struktur 6 tahap sebagai sintaks pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*, yaitu pembentukan kelompok, penyiapan tongkat, penyampaian materi, pemberian tongkat, menjawab pertanyaan, dan penyimpulan materi.

Tahap 1 pembentukan kelompok, dalam tahap ini peneliti membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil secara heterogen, masing-masing kelompok terdiri dari siswa yang berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Pembagian kelompok ini didasarkan pada hasil tes awal (*pre test*) yang dilaksanakan sebelumnya. Kemudian siswa diminta duduk dalam kelompoknya masing-masing. Dalam satu kelompok terdiri dari enam siswa.

Tahap 2 penyiapan tongkat, dalam tahap ini peneliti menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya ± 10 cm.

Tahap 3 penyampaian materi, dalam tahap ini peneliti menyampaikan materi beriman kepada Allah swt, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran. Setelah siswa selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, peneliti mempersilakan siswa untuk menutup isi bacaan.

Tahap 4 pemberian tongkat, dalam tahap ini peneliti mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu siswa.

Tahap 5 menjawab pertanyaan, dalam tahap ini peneliti memberi pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari peneliti.

Tahap 6 kesimpulan, dalam tahap ini peneliti bersama siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dilakukan. Peneliti membimbing siswa untuk menyimpulkan materi beriman kepada Allah swt. Kegiatan akhir yaitu pemberian soal tes formatif secara individu pada setiap akhir siklus. Tes tersebut dilakukan

untuk mengetahui hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*.

2. Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Beriman Kepada Allah swt

Talking stick ini bermanfaat karena mampu menguji kesiapan siswa, melatih keterampilan mereka dalam membaca dan memahami materi pelajaran dengan cepat, dan mengajak mereka untuk terus siap dalam situasi apapun.

Pada pelaksanaan siklus I dan siklus II tahap-tahap tersebut telah dilaksanakan dan telah memberikan perbaikan yang positif dalam diri siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas, misalnya siswa yang semula pasif dalam belajar kelompok menjadi lebih aktif dan siswa dalam menyelesaikan soal tes tidak ada lagi yang contekan dengan temannya karena siswa sudah yakin dengan kemampuannya sendiri.

Perubahan positif pada keaktifan siswa berdampak pula pada hasil belajar dan ketuntasan belajar. Peningkatan hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa disajikan dalam tabel berikut:

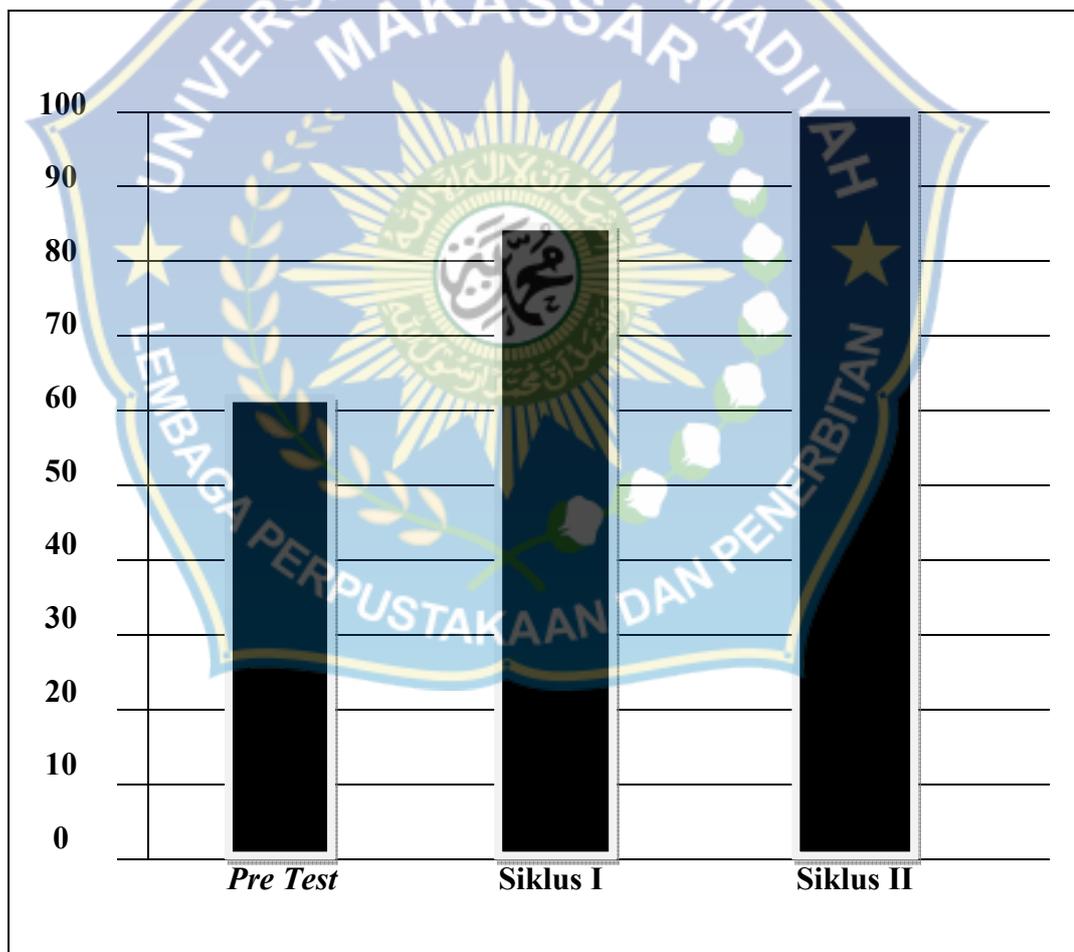
Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Kriteria	<i>Pre test</i>	Siklus I	Siklus II
1	Rata-rata kelas	61,25	0,073	89,75
2	Peserta didik tuntas belajar	10%	40%	100%
3	Peserta didik belum tuntas belajar	90%	60%	0%
4	Hasil observasi aktivitas peneliti	-	83,07%	90,76%

5	Hasil observasi aktivitas siswa	-	77,77%	93,33%
---	---------------------------------	---	--------	--------

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, penerapan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* bisa meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 3 SATAP Hu'u Kabupaten Dompu. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan ketuntasan belajar dari *pre test* ke siklus I kemudian ke siklus II, seperti pada gambar 4.1 berikut:

Gambar 4.1 Grafik Peningkatan Hasil Belajar



Sebelum diberi tindakan diperoleh nilai rata-rata *pre test* siswa kelas VII SMP Negeri 3 SATAP Hu'u Kabupaten Dompu dengan taraf keberhasilan hasil

pre test siswa yang mencapai nilai ≥ 70 sebanyak 2 siswa (10%) dan < 70 sebanyak 18 siswa (90%) dengan nilai rata-rata kelas adalah 61,25. Pada siklus I nilai rata-rata kelas 0,073 siswa yang mendapat nilai ≥ 70 sebanyak 8 siswa (40%) dan < 70 sebanyak 12 siswa (60%). Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata 89,75 siswa yang mendapat nilai ≥ 70 sebanyak 20 siswa (100%) dan < 70 sebanyak 0 siswa (0%). Dengan demikian pada rata-rata hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II, yaitu sebesar 4,49 begitu pula pada ketuntasan belajar Pendidikan Agama Islam terjadi peningkatan sebesar 90% dari siklus I ke siklus II.

Berdasarkan ketuntasan klasikal (presentase ketuntasan kelas) pada siklus II sebesar 100%. Berarti pada siklus II ini sudah memenuhi kriteria. Ketuntasan kelas yang sudah ditentukan yaitu ≥ 70 . Dengan demikian penelitian ini bisa diakhiri, karena apa yang diharapkan telah terpenuhi.

Berdasarkan hasil nilai *post test* II siswa terlihat adanya peningkatan pemahaman siswa, ini terbukti dengan meningkatnya hasil belajar siswa. Dengan demikian pembelajaran menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *stalking stick* terbukti mampu membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Langkah-langkah penerapan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi beriman kepada Allah swt pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 SATAP Hu'u Kabupaten Dompu yaitu:
1) guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, 2) guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok dengan anggota maksimal 4 siswa yang heterogen, 3) guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya ± 10 cm, 4) guru menyampaikan materi beriman kepada Allah swt, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi beriman kepada Allah swt, setelah siswa selesai membaca materi beriman kepada Allah swt dan mempelajari isinya, guru mempersilakan siswa untuk menutup isi bacaan, 5) guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu siswa, 6) guru memberi pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru, 7) guru bersama siswa menyimpulkan materi, 8) siswa diberikan soal-soal untuk pendalaman materi.
2. Penerapan pembelajaran menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *talkingstick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri

3 SATAP Hu'u Kabupaten Dompu pada materi beriman kepada Allah swt. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan aktivitas siswa ada peningkatan dari siklus I sampai siklus II yaitu dari 77,77% meningkat menjadi 93,33% dengan kategori sangat baik. Untuk hasil tes juga mengalami peningkatan, hal ini dapat diketahui dari hasil belajar siswa mulai dari *Pre Test* , *Post Test* siklus I, sampai *Post Test* siklus II. Dapat diketahui dari rata-rata nilai *PreTest* siswa 61,25, meningkat pada tes akhir siklus I nilai rata-rata siswa menjadi 0,073 dan pada siklus II nilai rata-ratanya meningkat lagi menjadi 89,75. Demikian juga dalam hal ketuntasan juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu 40% naik menjadi 100%.

B. Saran

Dalam rangka kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, maka dari pengalaman selama melakukan penelitian di kelas VII SMP Negeri 3 SATAP Hu'u Kabupaten Dompu, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk mengambil kebijakan yang tepat dalam membantu meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan menyusun program pembelajaran yang lebih baik sekaligus dapat meningkatkan kreativitas guru dalam proses belajar mengajar di kelas dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*.

2. Bagi Peneliti Lain, diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang penerapan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dalam proses belajar mengajar dan diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau referensi dan kajian untuk meningkatkan keberhasilan dalam proses pendidikan.
3. Bagi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan koleksi dan referensi supaya dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan untuk mahasiswa lainnya.
4. Bagi Pembaca, diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan baru mengenai sistematika penulisan skripsi atau model pembelajaran yang digunakan dalam skripsi tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Aqib Zainal, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yrama Widya, 2009), h. 12
- Arikunto, et. All., *Penelitian Tindakan Kelas*, h. 17.
- Arifin M., *Kapita Selekta Pendidikan: Islam dan Umum* (Cet. IV; Jakarta: Aksara, 2000), h. 214.
- Arifin M., *ilmu pendidikan islam; suatu tinjauan teoritis dan praktik berdasarkan pendekatan interdisipliner* (Cet; v; Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h 32.
- Arikunto Suhasimi, et. All., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h.3.
- Bahri Djamarah Syaiful, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka cipta, 2002), h.169
- BSNP dan Departemen Pendidikan Nasional, *Model Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP/MTs* (Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Pertama, Tahun 2007), h. 1.
- Budi Santoso Eko, *Model Pembelajaran Talking Stick* (Jakarta: Bumi Aksara Santoso. 2011), h. 99
- Davidson, *Cooperative Learning*, Pustaka Pelajar, (Yogyakarta: 2017), h.30.
- Derajat Zakiah, dkk, *ilmu pendidikan islam* (Cet. IV; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000), h.86.
- Degen, *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Jogjakarta: AR-RAZZ MEDIA, 2016).h.17
- Eko Siswono Tatag Yuli, *Mengajar dan Meneliti Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru dan Calon Guru*, (Surabaya: Unesa University Press, 2008), h. 16
- Hamalik Oemar. *Kurikulum dan pembelajaran* (Jakarta: Bumi aksara, 2000), h.57.
- Huda Miftahul, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 224.
- Ibrahim Muslimin, (et al), *Pembelajaran Kooperatif*, Universitas Negeri Surabaya, (Surabaya, 2000), h. 9.

- J. Moleong Lexi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 103.
- Joni dan Tisno, *Penelitian Tindakan Kelas: Pendidikan Agama Islam dan umum dari teori menuju praktik disertai hasil contoh hasil penelitian*, (Malang: UM Press, 2008), h.14
- Kementrian Agama RI, *Al-qur'an dan terjemahnya*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2015, h 11.
- Kemmis dan Mc. Taggart, *Melaksanakan PTK itu Mudah*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2011), h.8.
- Madjid Abdul, *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Pendidik)* (Cet. I; Bandung: Rosda Karya, 2005), h.16.
- Mulyasa E., *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 101-102.
- Mulyasa E., *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h.10-11.
- Muhaimin, *et al*, *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Cet.III; Bandung: Remaja Rosda Karya Offset, 2004), h. 146.
- Nizar Samsul, *Filsafat Pendidikan Islam, Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis* (Cet. I; Jakarta: Ciputat pers, 2002), h. 2
- Nif. Mc., *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: Insan CENDEKIA, 2002), h.14..
- Parker, *cooperative Learning* (yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2017), h. 29.
- Republik Indonesia, *Undan-undang nomor 20 tahun 2003, dan peraturan pemerintah RI tahun 2010 tentang penyelenggaraan pendidikan serta wajib belajar*, (Bandung. Citra Umbar. 2012), h. 2
- Rustaman, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: JICA-IMSTEP-UPI, 2003), h. 59.
- Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: kencana, 2009). h. 21.
- Shoimin Aris, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 199

- Tjunjing Sia, *Hubungan Antara IQ, EQ, dan QA dengan Hasil Belajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2000), h.71.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta:Rineka Cipta, 2003), h. 91.
- Subhan M., dkk, *Statistika Pendidikan* (Bandung: Putaka Setia, 2000), h. 30.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 138.
- Suprijono Agus, *cooperative learning* (Yogyakarta: pustaka. Pelajaran, 2009), h.65.
- Suprijono Agus, *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*, Pustaka Pelajar, (Yogyakarta: 2009), h. 54
- Syah Muhibbin, *proses belajar mengajar ditinjau dari aspek kepribadian*. (Edisi III; Jakarta: Ciputat Press, 2001), h.144.
- Tafsir Ahmad, *Ilmu pendidikan dalam sperpektif islam* (Cet. VI;Bndung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h. 32.
- Trianto, 2007.*Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta:Prestasi Pustaka, (2007:34).





LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

JADWAL PERTEMUAN PENELITIAN

No.	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
.1	20 Februari 2015	<i>Pre-Test</i>	<i>Pre Test</i> , dilaksanakan dengan memberikan 5 soal berupa pilihan ganda, 5 soal berupa jawaban singkat, dan 5 soal berupa uraian pada masing-masing siswa
2	27 Februari 2015	Siklus I	a. Penyampaian materi dan menerapkan <i>talking stick</i> b. <i>Post-Test I</i>
	6 Maret 2015	Siklus II	a. Penyampaian materi dan menerapkan <i>talking stick</i> b. <i>Post-Test II</i>



Lampiran 2

DAFTAR HADIR SISWA

Nama Sekolah : SMP NEGERI 3 SATAP Hu'u Kabupaten Dompu

Kelas/ Semester : VII/Ganjil

Tahun Pelajaran : 2019/2020

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Keterangan		
			Pre test	siklus I	siklus II
1	Fitri Ayu Istiani	P	√	√	√
2	Nurnaningsi	P	√	√	√
3	Azhar Mutakin	L	√	√	√
4	Sahlan	L	√	√	√
5	Ana Fadianah	P	√	√	√
6	Mulyadin	L	√	√	√
7	Eti Kusmawati	P	√	√	√
8	Ade Mulyana	P	√	√	√
9	Yati	P	√	√	√
10	M. Iqbal	L	√	√	√
11	Muh. Fadel	L	√	√	√
12	Febriani	P	√	√	√
13	Khairil Anwar	L	√	√	√
14	Aminah	P	√	√	√
15	Julkarnain	L	√	√	√

16	Hairunnas	L	√	√	√
17	Ismail	L	√	√	√
18	Ahyar	L	√	√	√
19	Sukirman	L	√	√	√
20	Ainun	P	√	√	√



Lampiran 3

PRE-TEST**A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat !**

1. Iman menurut bahasa artinya
 - a. Hamba
 - b. Taat
 - c. Percaya
 - d. Patuh
2. Seorang laki-laki beriman di sebut
 - a. Muslim
 - b. Mukminat
 - c. Mukmin
 - d. Muslimat
3. Beriman kepada Allah adalah
 - a. Satu
 - b. Dua
 - c. Tiga
 - d. Empat
4. Adanya Alam semesta menunjukkan sikap wajib Allah
 - a. Qidam
 - b. Baqa'
 - c. Wujud
 - d. Qudrat
5. Allah melihat semua perbuatan manusia, sifat ini di sebut
 - a. Hayat
 - b. Sama'
 - c. Bashar
 - d. Kalam

B. Isilah titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat !

1. Pengertian iman secara istilah adalah membenarkan dengan sepenuh hati, di ucapkan dengan lisan.....
2. Orang telah beriman di sebut.....
3. Allah hanya memiliki satu sifat.....
4. Surat Al-Ikhlash ayat satu menerangkan bahwa Allah swt memiliki sifat....
5. Allah memiliki sifat wajib ilmu, mustahil Allah bersifat....

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan benar !

1. Jelaskan pengertian iman secara bahasa dan istilah!.....
2. Apa yang kamu ketahui tentang sifat mustahil Allah?.....
3. Apakah perbedaan antara dalil Aqli dan dalil naqli?.....
4. Berikanlah contoh dalil Aqli bahwa Allah bersifat hayat!...
5. Sebutkan 5 macam sifat wajib Allah beserta artinya!.....

Skor Tes Awal (*Pre-Test*) Siswa

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai Skor	Keterangan
1	Fitri Ayu Istiani	P	60	Tidak Tuntas
2	Nurnaningsi	P	50	Tidak Tuntas
3	Azhar Mutakin	L	50	Tidak Tuntas
4	Sahlan	L	65	Tidak Tuntas
5	Ana Fadianah	P	55	Tidak Tuntas
6	Mulyadin	L	65	Tidak Tuntas
7	Eti Kusmawati	P	65	Tidak Tuntas
8	Ade Mulyana	P	65	Tidak Tuntas
9	Yati	P	55	Tidak Tuntas
10	M. Iqbal	L	65	Tidak Tuntas
11	Muh. Fadel	L	50	Tidak Tuntas
12	Febriani	P	65	Tidak Tuntas
13	Khairil Anwar	L	60	Tidak Tuntas
14	Aminah	P	85	Tuntas
15	Julkarnain	L	65	Tidak Tuntas
16	Hairunnas	L	65	Tidak Tuntas
17	Ismail	L	55	Tidak Tuntas
18	Ahyar	L	85	Tuntas
19	Sukirman	L	50	Tidak Tuntas
20	Ainun	P	50	Tidak Tuntas
Total Skor			1,225	
Rata-Rata			61,25	

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**Siklus I**

Nama Sekolah : SMP NEGERI 3 SATAP Hu'u Kabupaten Dompu

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester : VII/Ganjil

Materi pokok : Beriman kepada Allah swt

Alokasi waktu : 3X 35 Menit

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam jangkauan pergaulan dan keberdayaannya.

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya yang terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang di pelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi

NO	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI INTI
1	1.1 Meningkatkan iman kepada Allah swt.	1.1.1 Membaca dan mengartikan ayat-ayat Al-Quran yang berkait dengan sifat-sifat Allah Swt, <ul style="list-style-type: none"> • Wujud • Qidam • Baqa' • Mukhalafatu • Lilhawadisi • Qiyamuhu • Binafsihi • Wahdaniyat • Qudrat • Iradat • Ilmu • Hayat • Sama' • Basar • Kalam
2	2.1 Pengertian iman kepada Allah swt	2.1.1 Iman kepada Allah swt artinya percaya atau yakin kepada Allah swt
3	3.1 Tanda-tanda adanya Allah swt.	3.1.1 Dalil Naqli dan Aqli beriman kepada Allah swt
4	4.1 Perilaku sebagai cermin keyakinan terhadap sifat-sifat Allah swt	4.1.1 Meyakini kebesaran Allah swt. 4.1.2 Mendorong ketaatan manusia untuk beribadah dan beramal saleh. 4.1.3 Mendekatkan diri kepada Allah swt.

C. Tujuan Pembelajaran

- a. Meningkatkan iman kepada Allah swt
- b. Pengertian iman kepada Allah swt
- c. Perilaku sebagai cermin keyakinan terhadap sifat-sifat Allah swt.
- d. Membaca dan mengartikan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah swt.
- e. Iman kepada Allah swt artinya percaya atau yakin kepada Allah swt.
- f. Dalil Naqli dan Aqli beriman kepada Allah swt.

- g. Meyakini kebesaran Allah swt, mendorong ketaatan manusia untuk beribadah dan beramal saleh, mendekatkan diri kepada Allah swt.

D. Materi Pembelajaran

- a. Meningkatkan iman kepada Allah swt
- b. Pengertian iman kepada Allah swt
- c. Perilaku sebagai cermin keyakinan terhadap sifat-sifat Allah swt.
- d. Membaca dan mengartikan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah swt.
- e. Iman kepada Allah swt artinya percaya atau yakin kepada Allah swt.
- f. Dalil Naqli dan Aqli beriman kepada Allah swt.
- g. Meyakini kebesaran Allah swt, mendorong ketaatan manusia untuk beribadah dan beramal saleh, mendekatkan diri kepada Allah swt.

E. Metode Pembelajaran

- 1. Metode : ceramah, tanya jawab, dan penugasan
- 2. Model : kooperatif tipe *talking stick*

F. Media Pembelajaran

- a. Tongkat
- b. Kertas HVS yang berisi soal

G. Sumber Belajar

- a. Rachmat Hidayat *Pendidikan Agama Islam/* Penulis , Rachmat Hidayat, Budi Hendriyana; Penyunting, Wahyu Prasetyo Wibowo.- Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementrian Pendidikan Nasional, 2011.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Karakter
Awal	a. Guru memberikan salam, memimpin do'a, dan absensi	Menjawab salam, berdo'a bersama, dan menjawab absensi	Religiu Disiplin
	b. Guru melakukan pengecekan persiapan belajar siswa, ruang belajar, serta media yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran	Memperhatikan dan mematuhi perintah guru	Disiplin
	c. Apersepsi, guru mengingatkan kembali tentang kitab suci umat islam yaitu Al-Qur'an	Mendengarkan	Tanggung Jawab
	d. Guru memberikan motivasi dan penjelasan awal terkait kompetensi yang harus di kuasai siswa setelah belajar	Memperhatikan apa yang di sampaikan guru	Kerja keras
	e. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan anggota yang heterogen	Berkelompok sesuai dengan pembagian kelompok	Toleransi Demokrasi
Inti	A. Eksplorasi		
	Guru menjelaskan identifikasi beriman kepada Allah swt	Memperhatikan dan mendengarkan	Rasa ingin tahu
	B. Elaborasi		
	a. Guru menyiapkan sebuah tongkat	Memperhatikan	Semangat
	b. Guru memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran	Membaca materi	Rasa ingin tahu
c. Setelah siswa selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan siswa untuk menutup isi bacaan	Memperhatikan dan mematuhi perintah guru	Disiplin	
d. Guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu siswa, setelah itu guru memberi pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawab pertanyaan dari guru	Menerima tongkat dan pertanyaan, serta menjawab pertanyaan	Tanggung jawab	

	C. Konfirmasi		
	a. Guru bertanya tentang materi yang belum dipahami siswa terkait materi yang di ajarkan	Mengemukakan materi yang belum di pahami	Demokrasi
	b. Guru memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya	Memperhatikan apa yang disampaikan guru	Disiplin
Akhir	a. Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan materi “beriman kepada Allah swt”	Memperhatikan dan menyimpulkan materi bersama guru	Komunikatif
	b. Guru memberikan tugas di rumah	Menerima tugas dari guru	Disiplin
	c. Guru menutup dengan do’a bersama	Berdo’a bersama	Religius
	d. Guru mengucapkan salam	Menjawab salam	Religius

I. Penilaian Hasil belajar

1. Penilaian Kognitif

- a. Bentuk instrumen : Uraian
- b. Teknik penilaian : Tes Tulis

A. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar !

1. Jelaskan pengertian dalil Naqli ?
2. Jelaskan pengertian dalil Aqli ?
3. Apa pengertian iman kepada Allah swt ?
4. Sebutkan salah satu sebagai cermin keyakinan terhadap sifat-sifat Allah swt !
5. Sebutkan didalam Q.S. apa yang menjelaskan tentang tanda-tanda adanya Allah swt !
6. Jelaskan bukti adanya Allah swt, melalui dalil Naqli ?
7. Sifat wajib bagi Allah ada 3 kelompok sebutkan !
8. Sebutkan 2 macam untuk memahami dan meyakini Allah swt !
9. Allah swt bersifat *mukhalafu lilhawadisi*. Artinya Allah itu !
10. Allah swt. bersifat *qiyamuhu binafsihi*. Artinya, Allah itu....!

KUNCI JAWABAN
PEDOMAN PENSKORAN

No	Jawaban	Skor
1	Dalil Naqli adalah keterangan atau alasan yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits dari Nabi Muhammad saw	10
2	Dalil Aqli adalah keterangan atau alasan yang berdasarkan dari pertimbangan akal pikiran yang sehat	10
3	Iman kepada Allah swt berarti percaya atau yakin kepada Allah	10
4	<p>a. Meyakini kebesaran Allah swt. manusia yang beriman kepada sifat-sifat Allah akan meyakini bahwa keberadaan dirinya disisi Allah itu amat kecil sehingga dia tidak akan bersikap angkuh dan menyombongkan diri.</p> <p>b. Mendorong ketaatan manusia untuk beribadah dan beramal saleh keimanan kepada Allah itu mengontrol pribadi mukmin untuk selalu berbuat baik dan menghindarkan diri dari perbuatan dosa.</p> <p>c. Mendekatkan diri kepada Allah swt. orang-orang yang beriman kepada Allah akan yakin bahwa Allah itu amat dekat dengan dirinya sehingga jiwanya tenteram dan merasa aman.</p>	10
5	Q.S. Al-A'raf (7) : 54	10
6	Keberadaan berbagai alam dan makhluk semuanya bersaksi atas kebedaan pencipta yaitu Allah swt	10
7	Sifat nafsiyah, salbiah, ma'ani	10
8	Dalil Naqli, Aqli	10
9	Allah swt	10
10	Allah berdiri sendiri	10
JUMLAH		100

Jumlah Skor : 100

Nilai : _____

Skor maksimum = 10

2. Penilaian Efektif

No	Aspek dan kriteria penilaian	Skor	Perolehan skor
1	Interaksi siswa dalam kelas saat menerima materi	1-5	
	a. Aktif	5	
	b. Kurang Aktif	3	
	c. Tidak Aktif	1	
2	Kemampuan untuk menjawab soal yang ada	1-5	
	a. Tepat	5	
	b. Kurang Tepat	3	
	c. Tidak Tepat	1	
3	Keefektifan dalam mengerjakan tugas	1-5	
	a. Tepat Waktu	5	
	b. Kurang Tepat Waktu	3	
	c. Tidak Tepat Waktu	1	

Keterangan Skor

1. Sangat Kurang
2. Kurang
3. Cukup
4. Baik
5. Sangat Baik

Total Skor = 15

3. Penilaian Karakter

No	Aspek dan kriteria penilaian	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	Demokrasi					
	a. Mengargai pendapat teman					
	b. Aktif menyampaikan pendapat					
	c. Menanggapi pertanyaan siswa yang lain atau guru dengan baik					
2	Komunikatif					
	a. Dalam menyampaikan pendapat menggunakan					

	yang baik b. Menyampaikan c. Mampu menyimpulkan hasil materi					
3	Rasa ingin tahu a. Selalu bertanya pada teman b. Membaca buku c. Siswa memberikan penjelasan kepada teman					

Keterangan Skor :

1. Sangat Kurang
2. Kurang
3. Cukup
4. Baik
5. Sangat Baik

Dompu, 15 juli 2019

Mengetahui

Kepala Sekolah

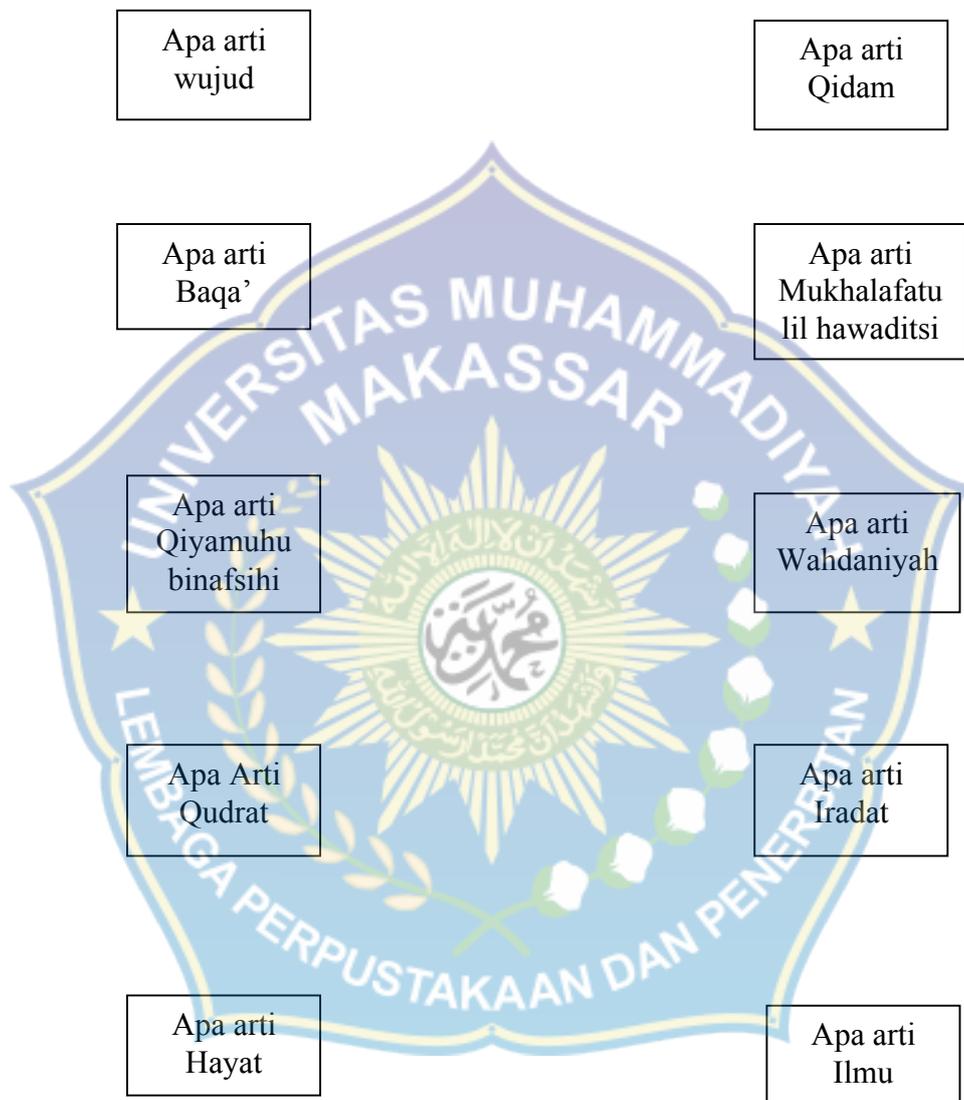
H. Syamsuddin S.Pd
NIP: 1962123119239751

Mengetahui

Peneliti

Reni Astuti
10519239715

Lampiran 5

Soal *Talking Stick* Siklus I

Lampiran 6

POST-TEST I**A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat !**

1. Iman menurut bahasa artinya
 - a. Hamba
 - b. Taat
 - c. Percaya
 - d. Patuh
2. Seorang laki-lakiberiman di sebut
 - a. Muslim
 - b. Mukminat
 - c. Mukmin
 - d. Muslimat
3. Beriman kepada Allah adalah
 - a. Satu
 - b. Dua
 - c. Tiga
 - d. Empat
4. Adanya Alam semesta menunjukkan sikap wajib Allah
 - a. Qidam
 - b. Baqa'
 - c. Wujud
 - d. Qudrat
5. Allah melihat semua perbuatan manusia, sifat ini di sebut
 - a. Hayat
 - b. Sama'
 - c. Bashar
 - d. Kalam

D. Isilah titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat !

1. Pengertian iman secara istilah adalah membenarkan dengan sepenuh hati, di ucapkan dengan lisan.....
2. Orang telah beriman di sebut.....
3. Allah hanya memiliki satu sifat.....
4. Surat Al-Ikhlâs ayat satu menerangkan bahwa Allah swt memiliki sifat....
5. Allah memiliki sifat wajib ilmu, mustahil Allah bersifat....

6. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan benar !

1. Jelaskan pengertian iman secara bahasa dan istilah!.....
2. Apa yang kamu ketahui tentang sifat mustahil Allah?.....
3. Apakah perbedaan antara dalil Aqli dan dalil naqli?.....
4. Berikanlah contoh dalil Aqli bahwa Allah bersifat hayat!...
5. Sebutkan 5 macam sifat wajib Allah beserta artinya!.....

**KUNCI JAWABAN
PEDOMAN PENSKORAN**

No	Jawaban	Skor
Pilihan Ganda		
1	C	2
2	C	2
3	A	2
4	D	2
5	C	2
Jawaban Singkat		
1	Dan diamalkan dengan tindakan atau perbuatan	8
2	Mukmin	8
3	Esa	8
4	Qidam, Iradat, Wahdaniyah, Qudrat	8
5	Idam, Hudutz, Fana', Mumatzalatu lil khawaaditzi, Ikhtiyaaaju lighoirihi, Ta'addud, Al-ajzu, Al- karaahah, Jahlun, Mautun, Shomamun, 'Umyun, Bukmun, 'Aajizan, dll	8
Isian		
1	Iman secara bahasa berarti tashdiq (membenarkan). Secara istilah syar'i, iman adalah "keyakinan dalam hati, perkataan di lisan, amalan dengan anggota badan, bertambah dengan melakukan ketaatan dan berkurang dengan maksiat".	10
2	Sifat mustahil bagi Allah swt adalah sifat yang tidak mungkin Allah miliki.	10
3	Perbedaan dalil Naqli dan Aqli. Dalil Naqli yang bersumber dari Al-quran dan Hadits. Sedangkan Aqli adalah yang bersumber dari akal dan pikiran	10
4	Contoh Dalil Aqli yaitu seandainya Allah maut (mati) pati Allah tidak Qudrat, iradat, dan tidak 'ilmu, dan itu mustahil.	10
5	Wujud (ada), Qidam (terdahulu), Hayat (hidup), Kalam (berfirman), Mukhalafatuh lilhawadisi (berbeda dengan mahluknya)	10
Jumlah Skor		100

Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai Skor	Keterangan
1	Fitri Ayu Istiani	P	60	Tidak Tuntas
2	Nurnaningsi	P	55	Tidak Tuntas
3	Azhar Mutakin	L	60	Tidak Tuntas
4	Sahlan	L	95	Tuntas
5	Ana Fadianah	P	60	Tidak Tuntas
6	Mulyadin	L	90	Tuntas
7	Eti Kusmawati	P	100	Tuntas
8	Ade Mulyana	P	95	Tuntas
9	Yati	P	65	Tidak Tuntas
10	M. Iqbal	L	100	Tuntas
11	Muh. Fadel	L	65	Tidak Tuntas
12	Febriani	P	60	Tidak Tuntas
13	Khairil Anwar	L	65	Tidak Tuntas
14	Aminah	P	80	Tuntas
15	Julkarnain	L	85	Tuntas
16	Hairunnas	L	65	Tidak Tuntas
17	Ismail	L	60	Tidak Tuntas
18	Ahyar	L	90	Tuntas
19	Sukirman	L	55	Tidak Tuntas
20	Ainun	P	55	Tidak Tuntas
Total Skor			1,460	
Rata-Rata			0,073	

Lampiran 7

HASIL AKTIVITAS PENELITI SIKLUS I

Materi : Beriman kepada Allah swt
 Hari/Tanggal : Senin , 15 juli 2019
 Pukul : 11.30-12.45
 Petunjuk : Berilah skor sesuai dengan pedoman penskoran di bawah ini!

PEDOMAN PENSKORAN SETIAP INDIKATOR

- a. Skor 5 : Jika semua deskriptor muncul
 b. Skor 4 : Jika tiga deskriptor yang muncul
 c. Skor 3 : Jika dua deskriptor yang muncul
 d. Skor 2 : Jika satu deskriptor yang muncul
 e. Skor 1 : Jika tidak ada deskriptor yang muncul

Tahap Skor	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Mengucapkan salam b. Mengabsen siswa c. Menciptakan suasana belajar yang kondusif d. Membangkitkan keterlibatan siswa	5	Semua
	2. Menyampaikan tujuan	a. Tujuan pembelajaran disampaikan di awal pembelajaran b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa	4	a,b,c
	3. Memotivasi siswa	a. Menjelaskan keterkaitan materi dalam kehidupan sehari-hari b. Memancing siswa untuk bertanya dan mengajukan pertanyaan c. Menghargai pertanyaan dan pendapat siswa	4	a,b,c

		d. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menanggapi pendapat temannya		
	4. Membangkitkan pengetahuan prasyarat siswa	<p>a. Menanyakan pengalaman atau pengetahuan siswa tentang materi</p> <p>b. Memancing siswa Untuk mengingat kembali materi prasyarat yang dibutuhkan</p> <p>c. Mengaitkan pengetahuan prasyarat dengan materi yang akan dipelajari</p> <p>d. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya</p>	2	A
	5. Menyediakan sarana yang dibutuhkan	<p>a. Media dan lembar kerja sesuai dengan materi</p> <p>b. Media dan lembar kerja sesuai dengan tujuan</p> <p>c. Media dan lembar kerja membantu kearah kerja siswa</p> <p>d. Media dan lembar kerja sesuai dengan jumlah siswa</p>	5	Semua
	6. Membentuk kelompok	<p>a. Siswa dibagi dalam 5kelompok. Masing-masing kelompok berisi maksimal 4 orang</p> <p>b. Setiap kelompok terdiri dari siswa yang dipilih secara heterogen</p> <p>c. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus aktif</p> <p>d. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus bekerjasama</p>	5	Semua

Inti	1.Menyampaik-an materi	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan materi beriman kepada Allah swt b. Menjelaskan pentingnya materi c. Menjelaskan pentingnya materi dalam kehidupan d. Meminta siswa untuk bertanya 	5	Semua
	2.Membimbing dan mengarahkan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Meminta siswa berkumpul dengan kelompok masing-masing b. Mengarahkan siswa untuk bekerja didalam kelompok c. Membantu kelompok yang mengalami kesulitan d. Memotivasi siswa yang kurang aktif didalam kelompok 	4	a,b,c
	3.Membimbing turnamen	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan perlengkapan turnamen b. Menjelaskan aturan turnamen c. Melaksanakan turnamen d. Mengevaluasi pelaksanaan turnamen 	4	a,b,c
	4. Merespon kegiatan turnamen	<ul style="list-style-type: none"> a. Menanggapi pelaksanaan turnamen b. Menanggapi jawaban dariturnamen c. Memberi penguatan motivasi d. Memberi skor perolehan turnamen 	4	a,b,c
Akhir	1.Melakukan evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> a.Melakukan tanya jawab secara lisan kepada siswa b.Memberi penguatan 	3	a,b

		<p>kepada siswa</p> <p>b. Memberi penguatan</p> <p>c. Menjelaskan kembali</p> <p>d. Melengkapi hasil diskusi siswa</p>		
	2. Pemberian tes pada akhir tindakan	<p>a. Tes yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran</p> <p>b. Tes yang diberikan sesuai dengan materi</p> <p>c. Menugaskan siswa untuk mengerjakan soal secara individu</p> <p>d. Membantu siswa memahami soal</p>	5	Semua
	3. Mengakhiri kegiatan pembelajaran	<p>a. Mengatur kelas dalam posisi semula</p> <p>b. Memotivasi siswa untuk lebih giat belajar akan dipelajari pada pertemuan berikutnya</p> <p>c. Menutup dengan bacaan hamdallah dan mengucapkan salam</p>		
	Jumlah	Skor maksimal 65	54	

HASIL AKTIVITAS PENELITI SIKLUS II

Materi : Beriman kepada Allah swt
 Hari/Tanggal : Senin , 22 juli 2019
 Pukul : 11.30-12.45
 Petunjuk : Berilah skor sesuai dengan pedoman penskoran di bawah ini!

PEDOMAN PENSKORAN SETIAP INDIKATOR

- a. Skor 5 : Jika semua deskriptor muncul
- b. Skor 4 : Jika tiga deskriptor yang muncul
- c. Skor 3 : Jika dua deskriptor yang muncul
- d. Skor 2 :Jika satu deskriptor yang muncul
- e. Skor 1 : Jika tidak ada deskriptor yang muncul

Tahap Skor	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Mengucapkan salam b. Mengabsen siswa c. Menciptakan suasana belajar yang kondusif d. Membangkitkan keterlibatan siswa	5	Semua
	2. Menyampaikan tujuan	a. Tujuan pembelajaran disampaikan di awal pembelajaran b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa	4	a,b,c
	3. Memotivasi siswa	a. Menjelaskan keterkaitan materi dalam kehidupan sehari-hari b. Memancing siswa untuk bertanya dan mengajukan pertanyaan c. Menghargai pertanyaan	4	a,b,c

		dan pendapat siswa d. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menanggapi pendapat temannya		
	4. Membangkitkan pengetahuan prasyarat siswa	a. Menanyakan pengalaman atau pengetahuan siswa tentang materi b. Memancing siswa Untuk mengingat kembali materi prasyarat yang dibutuhkan c. Mengaitkan pengetahuan prasyarat dengan materi yang akan dipelajari d. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya	2	a
	5. Menyediakan sarana yang dibutuhkan	a. Media dan lembar kerja sesuai dengan materi b. Media dan lembar kerja sesuai dengan tujuan c. Media dan lembar kerja membantu kearah kerja siswa d. Media dan lembar kerja sesuai dengan jumlah siswa	5	Semua
	6. Membentuk kelompok	a. Siswa dibagi dalam 5 kelompok. Masing-masing kelompok berisi maksimal 4 orang b. Setiap kelompok terdiri dari siswa yang dipilih secara heterogen c. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus aktif	5	Semua

Inti		d. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus bekerjasama		
	1.Menyampaik - an materi	a. Menjelaskan materi beriman kepada Allah swt b. Menjelaskan pentingnya materi c. Menjelaskan pentingnya materi dalam kehidupan d. Meminta siswa untuk bertanya	5	Semua
	2.Membimbing dan mengarahkan kelompok	a. Meminta siswa berkumpul dengan kelompok masing-masing b. Mengarahkan siswa untuk bekerja didalam kelompok c. Membantu kelompok yang mengalami kesulitan d. Memotivasi siswa yang kurang aktif didalam kelompok	4	a,b,c
	3.Membimbing turnamen	a. Menyiapkan perlengkapan turnamen b. Menjelaskan aturan turnamen c. Melaksanakan turnamen d. Mengevaluasi pelaksanaan turnamen	4	a,b,c
	4. Merespon kegiatan turnamen	a. Menanggapi pelaksanaan turnamen b. Menanggapi jawaban dariturnamen c. Memberi penguatan motivasi	4	a,b,c

Akhir		d. Memberi skor perolehan turnamen		
	1. Melakukan evaluasi	a. Melakukan tanya jawab secara lisan kepada siswa b. Memberi penguatan kepada siswa c. Menjelaskan kembali d. Melengkapi hasil diskusi siswa	3	a,b
	2. Pemberian tes pada akhir tindakan	a. Tes yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Tes yang diberikan sesuai dengan materi c. Menugaskan siswa untuk mengerjakan soal secara individu d. Membantu siswamemahami soal	5	Semua
	3. Mengakhiri kegiatan pembelajaran	a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Memotivasi siswa untuk lebih giat belajar akan dipelajari pada pertemuan berikutnya d. Menutup dengan bacaan hamdallah dan mengucapkan salam	5	Semua
	Jumlah	Skor maksimal 65	54	

Lampiran 8

HASIL AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

Materi : Beriman kepada Allah swt
 Hari/Tanggal : Senin , 15 juli 2019
 Pukul : 11.30-12.45
 Petunjuk : Berilah skor sesuai dengan pedoman penskoran di bawah ini!

PEDOMAN PENSKORAN SETIAP INDIKATOR

- a. Skor 5 : jika semua deskriptor muncul
- b. Skor 4 : jika tiga deskriptor yang muncul
- c. Skor 3 : jika dua deskriptor yang muncul
- d. Skor 2 : jika satu deskriptor yang muncul
- e. Skor 1 : jika tidak ada deskriptor yang muncul

Tahap Skor	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
Awal	1.Melakukan aktivitas sehari	a. Menjawab salam b. Menjawab absen guru c. Menjawab pertanyaan guru d. Mendengarkan penjelasan guru	5	Semua
	2.Memperhatikan tujuan	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat tujuan c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas	4	a,b,d

	3. Memperhatikan penjelasan materi	<ul style="list-style-type: none"> a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat materi c. Mengajukan pendapat terhadap penjelasan guru yang berkaitan dengan materi d. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi <p>jawaban teman beriman kepada Allah swt</p>	4	a,b,c
	5. Keterlibatan dalam pembentukan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Bersedia menjadi anggota kelompok b. Menerima keberadaan kelompok c. Bersedia bekerjasama dengan anggota kelompok 	3	a,c
Inti	1. Keterlibatan dalam kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Saling bekerjasama dengan kelompok b. Aktif bekerjasama dalam kelompok c. Aktif menyimpulkan ide d. Menghargai pendapat dari kelompok 	3	a, b
	2. Keterlibatan dalam turnamen	<ul style="list-style-type: none"> a. Setiap siswa bersedia untuk melaksanakan turnamen b. Setiap siswa saling mengutarakan ide dan pendapatnya c. Setiap siswa dapat aktif dalam memainkan turnamen d. Setiap anggota kelompok memainkan <i>game</i> turnamen untuk menyumbangkan poin untuk skor timnya 	4	a,b,c

Akhir	1.Melaksanakan tes evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Menerima soal tes sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran b. Memahami soal tes c. Mengerjakan soal tes secara individu d. Menanyakan kepada guru soal yang belum dipahami 	4	a,c,d
	2.Mengakhiri pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Kembali ke tempat duduk semula dengan rapi b. Mendengarkan motivasi dari guru c. Memperhatikan penjelasan guru d. Berdoa dan menjawab salam 	5	Semua
Jumlah		Skor maksimal 45	35	

HASIL AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

Materi : Beriman kepada Allah swt
 Hari/Tanggal : Senin , 22 juli 2019
 Pukul : 11.30-12.45
 Petunjuk : Berilah skor sesuai dengan pedoman penskoran di bawah ini!

PEDOMAN PENSKORAN SETIAP INDIKATOR

- a. Skor 5 : Jika semua deskriptor muncul
- b. Skor 4 : Jika tiga deskriptor yang muncul
- c. Skor 3 : Jika dua deskriptor yang muncul
- d. Skor 2 :Jika satu deskriptor yang muncul
- e. Skor 1 : Jika tidak ada deskriptor yang muncul

Tahap Skor	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
Awal	1.Melakukan aktivitas sehari	a. Menjawab salam b. Menjawab absen guru c. Menjawab pertanyaan guru d. Mendengarkan penjelasan guru	5	Semua
	2.Memperhatikan tujuan	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat tujuan c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas	4	a,b,d
	3.Memperhatikan penjelasan materi	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat materi c. Mengajukan pendapat terhadap penjelasan guru yang berkaitan dengan materi d. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi jawaban teman beriman kepada Allah swt	4	a,b,c

	4.Keterlibatan dalam pembentukan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Bersedia menjadi anggota kelompok b. Menerima keberadaan kelompok c. Bersedia bekerjasama dengan anggota kelompok 	3	a,c
Inti	1.Keterlibatan dalam kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Saling bekerjasama dengan kelompok b. Aktif bekerjasama dalam kelompok c. Aktif menyimpulkan ide d. Menghargai pendapat dari kelompok 	3	a, b
	2.Keterlibatan dalam turnamen	<ul style="list-style-type: none"> a. Setiap siswa bersedia untuk melaksanakan turnamen b. Setiap siswa saling mengutarakan ide dan pendapatnya c. Setiap siswa dapat aktif dalam memainkan turnamen d. Setiap anggota kelompok memainkan <i>game</i> turnamen untuk menyumbangkan poin untuk skor timnya 	4	a,b,c
Akhir	1.Melaksanakan tes evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Menerima soal tes sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran b. Memahami soal tes c. Mengerjakan soal tes secara individu d. Menanyakan kepada guru soal yang belum dipahami 	4	a,c,d

	2. Mengakhiri pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Kembali ke tempat duduk semula dengan rapi b. Mendengarkan motivasi dari guru c. Memperhatikan penjelasan guru d. Berdoa dan menjawab salam 	5	Semua
Jumlah		Skor maksimal 45	35	



Lampiran 9

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**Siklus II**

Nama Sekolah : SMP NEGERI 3 SATAP Hu'u Kabupaten Dompu

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester : VII/Ganjil

Materi pokok : Beriman kepada Allah swt

Alokasi waktu : 3 X 35 Menit

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam jangkauan pergaulan dan keberdayaannya.

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya yang terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang di pelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi

NO	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI INTI
1	1.1 Meningkatkan iman kepada Allah swt.	1.1.1 Membaca dan mengartikan ayat-ayat Al-Quran yang berkait dengan sifat-sifat Allah Swt, <ul style="list-style-type: none"> • Wujud • Qidam • Baqa' • Mukhalafatu • Lilhawadisi • Qiyamuhu • Binafsihi • Wahdaniyat • Qudrat • Iradat • Ilmu • Hayat • Sama' • Basar • Kalam
2	2.1 Pengertian iman kepada Allah swt	2.1.1 Iman kepada Allah swt artinya percaya atau yakin kepada Allah swt
3	3.1 Tanda-tanda adanya Allah swt.	3.1.1 Dalil Naqli dan Aqli beriman kepada Allah swt
4	4.1 Perilaku sebagai cermin keyakinan terhadap sifat-sifat Allah swt	4.1.1 Meyakini kebesaran Allah swt. 4.1.2 Mendorong ketaatan manusia untuk beribadah dan beramal saleh. 4.1.3 Mendekatkan diri kepada Allah swt.

C. Tujuan Pembelajaran

- h. Meningkatkan iman kepada Allah swt
- i. Pengertian iman kepada Allah swt
- j. Perilaku sebagai cermin keyakinan terhadap sifat-sifat Allah swt.
- k. Membaca dan mengartikan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah swt.
- l. Iman kepada Allah swt artinya percaya atau yakin kepada Allah swt.
- m. Dalil Naqli dan Aqli beriman kepada Allah swt.

- n. Meyakini kebesaran Allah swt, mendorong ketaatan manusia untuk beribadah dan beramal saleh, mendekatkan diri kepada Allah swt.

D. Materi Pembelajaran

- h. Meningkatkan iman kepada Allah swt
- i. Pengertian iman kepada Allah swt
- j. Perilaku sebagai cermin keyakinan terhadap sifat-sifat Allah swt.
- k. Membaca dan mengartikan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah swt.
- l. Iman kepada Allah swt artinya percaya atau yakin kepada Allah swt.
- m. Dalil Naqli dan Aqli beriman kepada Allah swt.
- n. Meyakini kebesaran Allah swt, mendorong ketaatan manusia untuk beribadah dan beramal saleh, mendekatkan diri kepada Allah swt.

E. Metode Pembelajaran

- 3. Metode : ceramah, tanya jawab, dan penugasan
- 4. Model : kooperatif tipe *talking stick*

F. Media Pembelajaran

- c. Tongkat
- d. Kertas HVS yang berisi soal

G. Sumber Belajar

- b. Rachmat Hidayat *Pendidikan Agama Islam/* Penulis , Rachmat Hidayat, Budi Hendriyana; Penyunting, Wahyu Prasetyo Wibowo.- Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementrian Pendidikan Nasional, 2011.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Karakter
Awal	f. Guru memberikan salam, memimpin do'a, dan absensi	Menjawab salam, berdo'a bersama, dan menjawab absensi	Religiu Disiplin
	g. Guru melakukan pengecekan persiapan belajar siswa, ruang belajar, serta media yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran	Memperhatikan dan mematuhi perintah guru	Disiplin
	h. Apersepsi, guru mengingatkan kembali tentang kitab suci umat islam yaitu Al-Qur'an	Mendengarkan	Tanggung Jawab
	i. Guru memberikan motivasi dan penjelasan awal terkait kompetensi yang harus di kuasai siswa setelah belajar	Memperhatikan apa yang di sampaikan guru	Kerja keras
	j. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan anggota yang heterogen	Berkelompok sesuai dengan pembagian kelompok	Toleransi Demokrasi
Inti	D. Eksplorasi		
	Guru menjelaskan identifikasi beriman kepada Allah swt	Memperhatikan dan mendengarkan	Rasa ingin tahu
	E. Elaborasi		
	e. Guru menyiapkan sebuah tongkat	Memperhatikan	Semangat
	f. Guru memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran	Membaca materi	Rasa ingin tahu
	g. Setelah siswa selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan siswa untuk menutup isi bacaan	Memperhatikan dan mematuhi perintah guru	Disiplin
h. Guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu siswa, setelah itu guru memberi pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawab pertanyaan dari guru	Menerima tongkat dan pertanyaan, serta menjawab pertanyaan	Tanggung jawab	

	F. Konfirmasi		
	c. Guru bertanya tentang materi yang belum dipahami siswa terkait materi yang di ajarkan	Mengemukakan materi yang belum di pahami	Demokrasi
	d. Guru memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya	Memperhatikan apa yang disampaikan guru	Disiplin
Akhir	e. Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan materi “beriman kepada Allah swt”	Memperhatikan dan menyimpulkan materi bersama guru	komunikatif
	f. Guru memberikan tugas di rumah	Menerima tugas dari guru	Disiplin
	g. Guru menutup dengan do’a bersama	Berdo’a bersama	Religius
	h. Guru mengucapkan salam	Menjawab salam	Religius

I. Penilaian Hasil belajar

4. Penilaian Kognitif

J. Bentuk instrumen : Uraian

K. Teknik penilaian : Tes Tulis

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar !

11. Jelaskan pengertian dalil Naqli ?

12. Jelaskan pengertian dalil Aqli ?

13. Apa pengertian iman kepada Allah swt ?

14. Sebutkan salah satu sebagai cermin keyakinan terhadap sifat-sifat Allah swt !

15. Sebutkan didalam Q.S. apa yang menjelaskan tentang tanda-tanda adanya Allah swt !

16. Jelaskan bukti adanya Allah swt, melalui dalil Naqli ?

17. Sifat wajib bagi Allah ada 3 kelompok sebutkan !

18. Sebutkan 2 macam untuk memahami dan meyakini Allah swt !

19. Allah swt bersifat *mukhalafu lilhawadisi*. Artinya Allah itu !

20. Allah swt. bersifat *qiyamuhu binafsihi*. Artinya, Allah itu....!

KUNCI JAWABAN
PEDOMAN PENSKORAN

No	Jawaban	Skor
1	Dalil Naqli adalah keterangan atau alasan yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits dari Nabi Muhammad saw	10
2	Dalil Aqli adalah keterangan atau alasan yang berdasarkan dari pertimbangan akal pikiran yang sehat	10
3	Iman kepada Allah swt berarti percaya atau yakin kepada Allah	10
4	d. Meyakini kebesaran Allah swt. manusia yang beriman kepada sifat-sifat Allah akan meyakini bahwa keberadaan dirinya disisi Allah itu amat kecil sehingga dia tidak akan bersikap angkuh dan menyombongkan diri. e. Mendorong ketaatan manusia untuk beribadah dan beramal saleh keimanan kepada Allah itu mengontrol pribadi mukmin untuk selalu berbuat baik dan menghindarkan diri dari perbuatan dosa. f. Mendekatkan diri kepada Allah swt. orang-orang yang beriman kepada Allah akan yakin bahwa Allah itu amat dekat dengan dirinya sehingga jiwanya tenteram dan merasa aman.	10
5	Q.S. Al-A'raf (7) : 54	10
6	Keberadaan berbagai alam dan makhluk semuanya bersaksi atas kebedaan pencipta yaitu Allah swt	10
7	Sifat nafsiyah, salbiah, ma'ani	10
8	Dalil Naqli, Aqli	10
9	Allah swt	10
10	Allah berdiri sendiri	10
JUMLAH		100

Jumlah Skor : 100

Nilai : _____

Skor maksimum = 10

5. Penilaian Efektif

No	Aspek dan kriteria penilaian	Skor	Perolehan skor
1	Interaksi siswa dalam kelas saat menerima materi d. Aktif e. Kurang Aktif f. Tidak Aktif	1-5 5 3 1	
2	Kemampuan untuk menjawab soal yang ada d. Tepat e. Kurang Tepat f. Tidak Tepat	1-5 5 3 1	
3	Keefektifan dalam mengerjakan tugas d. Tepat Waktu e. Kurang Tepat Waktu f. Tidak Tepat Waktu	1-5 5 3 1	

Keterangan Skor

- 6. Sangat Kurang
- 7. Kurang
- 8. Cukup
- 9. Baik
- 10. Sangat Baik

Total Skor = 15

6. Penilaian Karakter

No	Aspek dan kriteria penilaian	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	Demokrasi d. Mengargai pendapat teman e. Aktif menyampaikan pendapat f. Menanggapi pertanyaan siswa yang lain atau guru dengan baik					
2	Komunikatif d. Dalam menyampaikan pendapat menggunakan					

	yang baik e. Menyampaikan f. Mampu menyimpulkan hasil materi					
3	Rasa ingin tahu d. Selalu bertanya pada teman e. Membaca buku f. Siswa memberikan penjelasan kepada teman					

Keterangan Skor :

6. Sangat Kurang
7. Kurang
8. Cukup
9. Baik
10. Sangat Baik

Dompu, 22 juli 2019



Mengetahui

Kepala Sekolah

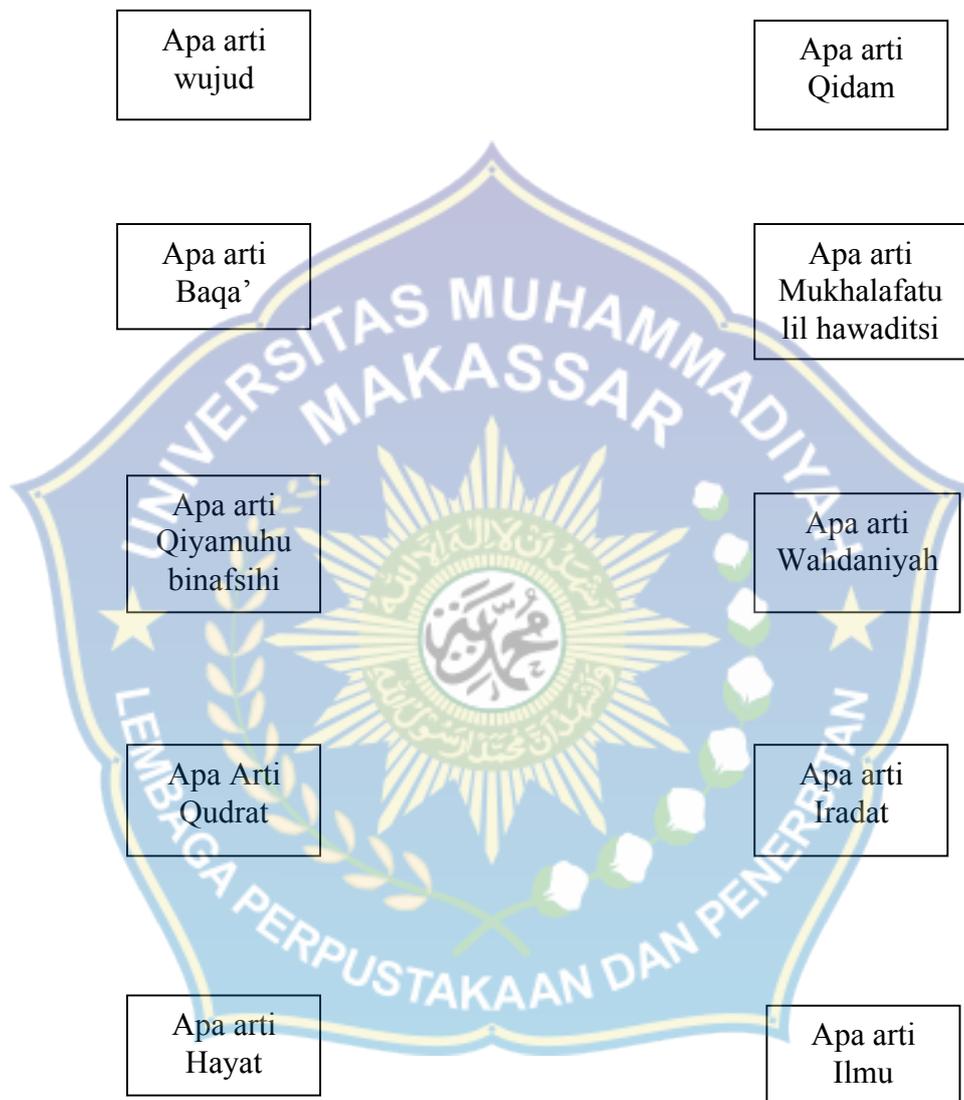
H. Syamsuddin S. Pd
NIP: 1962123119239751

Mengetahui

Peneliti

Reni Astuti
10519239715

Lampiran 10

Soal Talking Stick Siklus II

Lampiran 11

POST-TEST II

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat !

1. Iman menurut bahasa artinya
 - a. Hamba
 - b. Taat
 - c. Percaya
 - d. Patuh
2. Seorang laki-laki beriman di sebut
 - a. Muslim
 - b. Mukminat
 - c. Mukmin
 - d. Muslimat
3. Beriman kepada Allah adalah
 - a. Satu
 - b. Dua
 - c. Tiga
 - d. Empat
4. Adanya Alam semesta menunjukkan sikap wajib Allah
 - a. Qidam
 - b. Baqa'
 - c. Wujud
 - d. Qudrat
5. Allah melihat semua perbuatan manusia, sifat ini di sebut
 - a. Hayat
 - b. Sama'
 - c. Bashar
 - d. Kalam

B. Isilah titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat !

1. Pengertian iman secara istilah adalah membenarkan dengan sepenuh hati, di ucapkan dengan lisan.....
2. Orang telah beriman di sebut.....
3. Allah hanya memiliki satu sifat.....
4. Surat Al-Ikhlâs ayat satu menerangkan bahwa Allah swt memiliki sifat....
5. Allah memiliki sifat wajib ilmu, mustahil Allah bersifat....

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan benar !

1. Jelaskan pengertian iman secara bahasa dan istilah!.....
2. Sapa yang kamu ketahui tentang sifat mustahil Allah?.....
3. Apakah perbedaan antara dalil Aqli dan dalil naqli?.....
4. Berikanlah contoh dalil Aqli bahwa Allah bersifat hayat!...
5. Sebutkan 5 macam sifat wajib Allah beserta artinya!.....

**KUNCI JAWABAN
PEDOMAN PENSKORAN**

No	Jawaban	Skor
Pilihan Ganda		
1	C	2
2	C	2
3	A	2
4	D	2
5	C	2
Jawaban Singkat		
1	Dan diamankan dengan tindakan atau perbuatan	8
2	Mukmin	8
3	Esa	8
4	Qidam, Iradat, Wahdaniyah, Qudrat	8
5	Idam, Hudutz, Fana', Mumatzalatu lil khawaaditzi, Ikhtiyaaaju lighoirihi, Ta'addud, Al-ajzu, Al- karaahah, Jahlun, Mautun, Shomamun, 'Umyun, Bukmun, 'Aajizan, dll	8
Isian		
1	Iman secara bahasa berarti tashdiq (membenarkan). Secara istilah syar'i, iman adalah "keyakinan dalam hati, perkataan di lisan, amalan dengan anggota badan, bertambah dengan melakukan ketaatan dan berkurang dengan maksiat".	10
2	Sifat mustahil bagi Allah swt adalah sifat yang tidak mungkin Allah miliki.	10
3	Perbedaan dalil Naqli dan Aqli. Dalil Naqli yang bersumber dari Al-quran dan Hadits. Sedangkan Aqli adalah yang bersumber dari akal dan pikiran	10
4	Contoh Dalil Aqli yaitu seandainya Allah maut (mati) pati Allah tidak Qudrat, iradat, dan tidak 'ilmu, dan itu mustahil.	10
5	Wujud (ada), Qidam (terdahulu), Hayat (hidup), Kalam (berfirman), Mukhalafatuh lilhawadisi (berbeda dengan mahluknya)	10
Jumlah Skor		100

Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai Skor	Keterangan
1	Fitri Ayu Istiani	P	85	Tuntas
2	Nurnaningsi	P	80	Tuntas
3	Azhar Mutakin	L	90	Tuntas
4	Sahlan	L	95	Tuntas
5	Ana Fadianah	P	90	Tuntas
6	Mulyadin	L	80	Tuntas
7	Eti Kusmawati	P	95	Tuntas
8	Ade Mulyana	P	85	Tuntas
9	Yati	P	90	Tuntas
10	M. Iqbal	L	95	Tuntas
11	Muh. Fadel	L	75	Tuntas
12	Febriani	P	95	Tuntas
13	Khairil Anwar	L	100	Tuntas
14	Aminah	P	95	Tuntas
15	Julkarnain	L	90	Tuntas
16	Hairunnas	L	100	Tuntas
17	Ismail	L	90	Tuntas
18	Ahyar	L	95	Tuntas
19	Sukirman	L	80	Tuntas
20	Ainun	P	90	Tuntas
Total Skor			1,795	
Rata-Rata			89,75	

Lampiran 12

DATA DOKUMENTASI TINDAKAN

Peneliti menjelaskan materi beriman kepada Allah swt



Siswa mengerjakan lembar kerja *pre test*



Siswa melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* (tahap pemberian tongkat)



Siswa melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* (tahap menjawab pertanyaan)



RIWAYAT HIDUP



Reni Astuti panggilan Reni lahir di Dompu pada tanggal 12 Juli 1997 dari pasang Suami Istri Bapak A.Azis dan Ibu Aminah. Peneliti adalah anak pertama dari empat bersaudara. peneliti bertempat tinggal di Desa Cempi Jaya Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 12 Hu'u Kabupaten Dompu lulus tahun 2008, SMP Negeri 3 Satap Hu'u Kabupaten Dompu lulus tahun 2012, SMA Negeri 1 Hu'u Kabupaten Dompu lulus tahun 2015, dan mulai tahun 2015 mengikuti program S1 Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar